

**SKRIPSI**

**PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM  
KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN  
DI KOTA METRO PERSPEKTIF  
*SIYASAH SYAR'IYYAH***

**OLEH :**

**UMNIYATUS SELFIYANA  
NPM. 1802010015**



**JURUSAN HUKUM TATA NEGARA  
FAKULTAS SYARIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

**PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM  
KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN  
DI KOTA METRO PERSPEKTIF  
*SIYASAH SYAR'ITYYAH***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum  
dalam Bidang Hukum Tata Negara (HTN)

**UMNIYATUS SELFIYANA  
NPM. 1802010015**

**Pembimbing : Hi. Husnul Fatarib, Ph. D.**

**JURUSAN HUKUM TATA NEGARA  
FAKULTAS SYARIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H / 2022 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM  
SISTEM KETATANEGARAAN PADA  
PEMERINTAHAN DI KOTA METRO PERSPEKTIF  
*SIYASAH SYARI'YAH*

Nama : UMNIYATUS SELFIYANA

NPM : 1802010015

Fakultas : Syari'ah

Jurusan : Hukum Tata Negara

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 11 Januari 2022  
Pembimbing,



**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.197401041999031004

**NOTADINAS**

Nomor :

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : **Pengajuan untuk Di Munaqosahkan Saudara Umniyatus Selfiyana**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan. Seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : **UMNIYATUS SELFIYANA**

NPM : 1802010015

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Tata Negara

Judul : **PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN DI KOTA METRO PERSPEKTIF *SIYASAH SYAR'IYYAH***

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Januari 2022

Pembimbing,



**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.197401041999031004

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 0959 / ln. 28.2 / D / PP. 00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul "PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN DI KOTA METRO PERSPEKTIF SIYASAH SYARIYYAH", Disusun oleh UMNIYATUS SELFIYANA. NPM. 1802010015, Jurusan : Hukum Tatanegara yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Senin, 27 Juni 2022.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Husnul Fatarib, Ph.D  
Penguji I : Muhamad Nasrudin, M.H  
Penguji II : Firmansyah, M.H  
Sekretaris : Hud Leo Perkasa Maki, M.H.I



Mengetahui,  
Fakultas Syariah  
  
Husnul Fatarib, Ph.D  
7740104 199903 1 004

**PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM  
KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN  
DI KOTA METRO PERSPEKTIF  
*SIYASAH SYAR'ITYAH***

**ABSTRAK**

Oleh:

UMNIYATUS SELFIYANA  
1802010015

Penelitian difokuskan Pada Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Sistem Ketatanegaraan pada Pemerintahan di Kota Metro Perspektif *Siyasah Syariyyah* khususnya dibidang pelayanan atau kebijakan publik di wilayah daerah Kecamatan Metro Pusat harus menerapkan kebijakan yang tidak bertentangan dengan perspektif *Siyasah Syariyyah*, begitu pula dengan sistem kepemimpinan yang memimpin di daerah harus sesuai dengan sistem ketatanegaraan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif *Siyasah Syariyyah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari CAMAT Metro Pusat, Lurah, RW dan RT Serta masyarakat Kecamatan Metro Pusat. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara atau interview dengan membawa pedoman yang membawa hal-hal umum yang akan ditanyakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pemerintah daerah kecamatan Metro Pusat perspektif *Siyasah Syariyyah* mempunyai peran kewenangan pemerintah dalam melakukan kebijakan yang mengacu pada kemaslahatan masyarakat. CAMAT Metro Pusat Mempunyai program prioritas diberbagai bidang dalam masyarakat sesuai dengan visi-misi Kota Metro. Pemerintah ditingkat Kecamatan cepat dan tanggap mengatasi berbagai hambatan dalam kebijakan maupun problem yang ada di masyarakat. Pemimpin mempunyai jiwa yang profesional dan memiliki toleransi kepada bawahan sesuai dengan peraturan yang ada.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umniyatus Selfiyana

NPM : 1802010015

Jurusan : Hukum Tata Negara

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2022  
Yang menyatakan



Umniyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*fa inna ma'al usri yusra*

**Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan**

**(QS. Al-Insyirah Ayat 5)**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur serta memohon rahmat kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak (Mukari) dan Ibu (Sriwati) yang tercinta dan tersayang, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tulus untuk anak mu ini.
2. Adikku tercinta (Arina Dwi Febriana) , pakdeku tersayang (Mualim), makdeku tersayang (siti badriyah), Mbaku tersayang (Nunung Lutfiana), Serta Seluruh Keluarga Besar Mbah Abdhorosyid dan Mbah Maidi Yang selalu mendoakan, memotivasi dan menantikan keberhasilanku.
3. Bapak Husnul Fatarib, Ph.D yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajarku menjadi lebih baik.
4. Keluarga Besar Bidikmisi yang selalu memberi semangat agar bisa selalu berprestasi.
5. Sahabatku Mustarikha dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu lagi) kalianlah terbaik yang selalu memberikan *Support* dan Semangat.
6. Rekan-rekan mahasiswa Hukum Tata Negara angkatan 2018 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
7. Sahabat-sahabat Organisasi Senat Mahasiswa IAIN Metro, Syariah Media Center Fakultas Syariah IAIN Metro, Moot Courth Community Fakultas Syariah IAIN Metro, Resimen Mahasiswa IAIN Metro, dan Rayon Hukum Tata Negara PC PMII Kota Metro
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Semoga Allah SWT memberikan balasan amal perbuatan baik kepada semua pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada peneliti. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi. Peneliti membutuhkan saran dan kritikan dari pembaca dalam upaya menyempurnakan proposal skripsi ini. Peneliti juga memahami bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan banyak pihak, oleh karenanya terimakasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan terutama kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag.PIA Selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. H. Husnul Fatarib, Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan sebagai pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, semangat, dan arahan serta perhatiannya selama peneliti menyelesaikan proposal skripsi ini.
3. Firmansyah, M.H. Selaku Ketua Prodi Hukum Tata Negara IAIN Metro
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Akhirnya peneliti memanjatkan doa kepada Allah SWT. Semoga memberikan balasan pahala kepada bapak ibu sekalian dengan sebaik-baiknya balasan. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah bagi pembaca, khususnya bagi peneliti.

Metro, 08 Januari 2022

Peneliti

  
Umniyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kepemimpinan Perempuan.....	12
B. Kepemimpinan Dalam Sistem Ketatanegaraan .....	17
C. Siyasah Syar'iyah.....	21
D. Kepemimpinan Perempuan Dalam Siyasah Syar'iyah .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Struktur Organisasi Kecamatan Metro Pusat.....	32
1. Profil Kecamatan Metro Pusat.....	32
2. Visi Misi Kecamatan Metro Pusat.....	34
3. Tupoksi Masing-Masing Bidang di Kecamatan Metro Pusat....	37
B. Struktur Organisasi Kelurahan di Kecamatan Metro Pusat .....	42
C. Struktur Organisasi RW di Kecamatan Metro Pusat .....	47
D. Struktur Organisasi RT di Kecamatan Metro Pusat .....	50
E. Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan di Kota Metro Perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i> .....	53
F. Analisis Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan di Kota Metro Perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i> Di Kecamatan Metro Pusat.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Daftar Pejabat Yang Pernah Memimpin Kecamatan Metro Pusat	33
Tabel 4.2	Daftar Pejabat di Kantor Kecamatan Metro Pusat .....	35
Tabel 4.3	Data Pemimpin Perempuan Pada Pemerintahan di Kecamatan Metro Pusat .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kecamatan Metro Pusat .....	32
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Kelurahan di Kecamatan Metro Pusat .....	42
Gambar 4.3	Struktur Organisasi RW di Kecamatan Metro Pusat .....	47
Gambar 4.4	Struktur Organisasi RT di Kecamatan Metro Pusat .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (Apd)
4. Surat *Research*
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-Foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan perempuan menjadi isu yang sering menjadi perbincangan publik. Peran perempuan dalam kehidupan bermasyarakat bukan hanya sebagai proses pembangunan, tetapi juga sebagai fondasi berstruktur kuat. Jika melihat peran wanita tradisional yang selalu diberi batasan dipaksa menikah dan dilarang berpendidikan yang tinggi. Pemimpin dalam kepemimpinannya harus mengacu pada sistem ketatanegaraan yang berlaku di Indonesia. Indonesia merupakan Negara hukum. Kepemimpinan seorang pemimpin diwilayahnya haruslah berlandaskan konstitusional. Dalam hal ini ideologi Negara Indonesia adalah Pancasila dan hukum tertingginya adalah UUD 1945.

Pemimpin adalah seorang yang memimpin sebuah Wilayah. Didalam memimpin Wilayah seorang pemimpin harus mempunyai ilmu kepemimpinan. Ilmu kepemimpinan bagi seorang pemimpin merupakan kewajiban yang harus dipelajari dan dipahami olehnya. Sehingga seorang pemimpin dapat mengimplementasikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan ilmu kepemimpinan. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dengan judul skripsi ini.

Peran yang dilakukan harus mengacu pada sistem ketatanegaraan yang berlaku di Indonesia. Kepemimpinan dalam sistem ketatanegaraan sangatlah penting dilakukan karena kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang

digunakan untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan mensejahterahkan rakyatnya sesuai yang di rencanakan.<sup>1</sup>

Peneliti ingin memahami bagaimana peran kepemimpinan perempuan pada Pemerintahan Kota Metro perspektif *siyasah syar'iyah*. Kepemimpinan perempuan dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia tidak boleh terlepas dari kajian *fiqh siyasah*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil survei yang peneliti telah lakukan di beberapa kantor Pemerintahan dibawah naungan Pemerintah Daerah Kota Metro. Seperti kepemimpinan pemimpin oleh seorang perempuan di Kecamatan Metro Pusat.

Di Kota Metro perempuan yang mengambil peran penting dalam wilayah publik yang menempati posisi di pemerintahan ditingkat Kecamatan, di wilayah Pemerintahan Kecamatan Metro Pusat yang dipimpin oleh Ibu Triana Aprisia, M.I.P.<sup>2</sup>

Dalam Kepemimpinan Sering Terjadi miss komunikasi antara masyarakat dengan Camat tentang pelayanan masyarakat yang komplain karena pelayanan yang lambat dalam pembuatan kartu keluarga. Camat harus melakukan tindakan atau menyikapi tergantung masalah yang dihadapi dengan identifikasi masalah.<sup>3</sup>

Kepemimpinan di Kelurahan personilnya sangat jauh dari harapan karena dalam pelayanan kelurahan adalah ujung tombak dari semua kalangan

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *ManagemenKepemimpinanTeori&Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013) .15.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Triana Aprisia. Sebagai Camat Metro Pusat Kota Metro pada tanggal 20 April 2021.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Triana Aprisia. Sebagai Camat Metro Pusat Kota Metro pada tanggal 31 Mei 2021

masyarakat. Di Kelurahan Ganjar Asri paling padat penduduk dari tiga Kelurahan di Metro Barat. Pelayanan yang dilakukan oleh Lurah harus Melibatkan pamong untuk mendukung jalannya kebijakan yang diterapkan dalam hal ini koordinasi secara rutin dengan pamong harus terlaksana.<sup>4</sup>

Aturan yang dibuat dalam melaksanakan kebijakan haruslah sesuai dengan peraturan yang telah ada yaitu aturan Pemerintah Daerah. Dalam mengeluarkan kebijakan saat krusial atau mendesak harus melibatkan pamong dan tokoh masyarakat. Kepemimpinan di Kelurahan sangat dekat dengan Masyarakat. Karena mengetahui secara langsung pola perilaku masyarakat yang menjadi masukan dan beradaptasi dengan masyarakat memberikan pelayanan yang baik dengan sesuai administrasi.<sup>5</sup>

Beberapa contoh peran kepemimpinan diatas pentingnya Wilayah atau Negara harus memiliki jiwa kepemimpinan yang menerapkan norma-norma hukum. Kepemimpinan dalam memimpin mengacu pada sistem ketatanegaran yang berlaku di Indonesia.

Kemaslahatan bisa dicapai dengan berbagai cara. *Siyasah syar'iyah* merupakan salah satu alternatif untuk menggapai kemaslahatan. Pada prinsip-prinsip *siyasah syari'yah* mengelola masalah-masalah yang terkait dengan dengan pemerintahan Islam yang menjamin akan terciptanya kemaslahatan dan terhindarnya kemadaratan dari masyarakat Islam, dengan

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Nurita Prihastuti. Sebagai Lurah Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro pada tanggal 31 Mei 2021

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Fitri Minarni. Sebagai Lurah Yosodadi Metro Timur Kota Metro pada tanggal 31 Mei 2021

tidak bertentangan dengan ketentuan syari'at Islam. Seperti bunyi kaidah di bawah ini

جَنَّبُ الْمَصَالِحُ وَدَفَعُ الْمَفْ أَسِد

“Meraih yang maslahat dan menolak yang mafsadat.”<sup>6</sup>

Allah mensyariatkan hukum serta mencari kemaslahatan yang ada untuk menolak sebuah kemafsadatan. Kemafsadatan sendiri bentuknya bermacam-macam. Dalam sistem ketatanegaraan kemafsadatan sering kali terkait korupsi, kolusi dan nepotisme. Padahal banyak tindakan preventif yang sering dilakukan oleh pemerintah. Dengan demikian perlu adanya suatu alternatif baru untuk mengatur dan mengelola tata pemerintahan yang baik. Salah satu alternatif dalam menentukan maju atau tidaknya suatu negara bisa dilihat dari administrasi negaranya (*Siyasah idariyah*). *Siyasah idariyah* merupakan bagian dari *siyasah syari'iyah*. Pada zaman Nabi Administrasi Negara (*Siyasah idariyah*) diatur langsung oleh Nabi Muhammad SAW karena pada zamanya, Nabi sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara dengan diangkatnya Zaidibn Tsabit sebagai sekretaris Negara untuk mencatat berbagai perihal ketatanegaraan.<sup>7</sup> Kemudian setelah Nabi Muhamad SAW wafat diangkatlah Abu BakarAsh Sidiq sebagai kepala negara dan Abu Bakarjuga telah mengangkat beberapa sahabat untuk ikut serta dalam mengelola ketatanegaraan negara. Hal demikian terus di lakukan

<sup>6</sup> Abu Bakar al-ahdaly, al-faraidul bahiyyah, (kediri: Hidayatul Muhtaden), 27.

<sup>7</sup> Muhammad Iqbal, Fiqih Siyasah.(Jakarta: Gaya Media Pratmama), 34.

oleh para khulafaurosyidin yang terakhir pada masa Ali bin Abi Talib. Dalam sejarahnya *Siyasah idariyah* sudah diterapkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, yang mana masih dipakai sampai sekarang bahkan dalam dunia yang modern.<sup>8</sup>

Pada abad modern *Siyasah idariyah* merupakan suatu cara untuk mencapai pemerintahan yang baik (good governance). Kajian dari *Siyasah idariyah* adalah terkait dengan pemerintahan mencakup kewenangan, organ-organ, badan-badan, badan-badan publik pemerintahan dan sebagainya. Sumber-sumber landasan dari *Siyasah idariyah* adalah bersumber dari Al-Qur'an dan hadis serta ijmadan qiyasdan lain sebagainya. Kemudian dalam mengelola administrasi pemerintahan tentu membutuhkan adanya pemimpin seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW seperti bunyi kaidah “kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya tergantung pada kemaslahatan”. Kaidah ini, menjelaskan bahwasanya kebijakan yang ditentukan oleh pemimpin adalah mengambil jalan yang paling maslahat.

Allah Ta'ala berfirman (Q.S. Al-Baqarah [2] : 124)

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۗ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ  
قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ ﴿١٢٤﴾

“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah

---

<sup>8</sup> M Iqbal, fikih siyasah, 25.

berfirman, sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia. Ibrahim berkata, Dan saya mohon juga dari keturunanku. Allah berfirman, Janji-Ku ini tidak mengenai orang yang zalim.”<sup>9</sup>

Allah Ta’ala berfirman,(Q.S. Ali Imran [3] :110).

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”<sup>10</sup>

Merujuk pada kepemimpinan perspektif *siyasaḥ syariyyah*, perspektif dalam kebijakannya menciptakan kebaikan pada masyarakat. Al-Qur’an dan As-Sunnah menjadi landasan utama dalam memimpin.<sup>11</sup> Maka peneliti tertarik untuk menjadikan sebagai judul skripsi. Penelitian ini berlokasi di kantor Camat Metro Pusat Kota Metro.

Peneliti memaparkan kepemimpinan perempuan di lembaga Eksekutif di Kota Metro yang dalam kepemimpinannya bersentuhan langsung dengan

<sup>9</sup> Q.S. Al-Baqarah [2] : 124

<sup>10</sup> Q.S. Ali Imran [3] : 110

<sup>11</sup> H. A. Djazuli, FiqhSiyasah, *ImplementasiKemaslahatanUmatdalamRambu-rambuSyari’ah*,(Kencana, Jakarta, 2003), 1.

masyarakat di Tingkat Kecamatan Metro Pusat. Karena Camat Kecamatan Metro Pusat adalah satu-satunya Camat perempuan dari 5 (Lima) Kecamatan yang berada di Kota Metro yaitu Kecamatan Metro Selatan, Kecamatan Metro Barat, Kecamatan Metro Timur, Kecamatan Metro Pusat Dan Kecamatan Di Metro Utara. Camat di Kecamatan Metro Pusat juga merupakan Camat perempuan pertama dan satu-satunya sampai saat ini.

Berkaitan dengan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif *Siyasah Syariyyah*”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan di Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Perspektif *Siyasah Syar’iyyah?*”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan peneliti untuk mengangkat penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Kota Metro Perspektif *Siyasah Syariyyah*.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini tentang peran kepemimpinan perempuan di Kota Metro adalah;

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi hukum tata negara, khususnya tentang konsep *siyash syar'iyah* dalam peran kepemimpinan perempuan dalam sistem ketatanegaraan di Kota Metro.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi semua pihak yang berkaitan untuk mengetahui dan memahami tentang implementasi konsep *siyash syariyyah* dalam peran kepemimpinan perempuan di Kota Metro.

## D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini diantaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian peneliti. Ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu. Sebagaimana penjelasan tersebut peneliti meneliti permasalahan yang akan diteliti pada karya ilmiah. Selain itu, dilihat dari masing-masing pihak yang meneliti.



1. Jurnal Lita Mewengkang, Peranan Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Studi Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan)<sup>12</sup>

Jurnal ini membahas tentang kepemimpinan merupakan penggerak bagi sumber dan alat-alat manusia dan alat lainnya dalam suatu organisasi. Demikian pentingnya peranan kepemimpinan dalam usaha mencapai tujuan suatu organisasi sehingga dapat dikatakan bahwa sukses atau kegagalan yang dialami suatu organisasi sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh orang-orang yang diserahi tugas memimpin dalam organisasi itu. Menurut Miftah Thoha (2003:9) Kepemimpinan adalah membangun kelurahan, serta kinerja pelayanan dapat berjalan dengan cepat.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana perempuan memimpin suatu instansi dan kaitannya dengan motivasi perempuan dalam mengejar karir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sifat kepemimpinan perempuan yang terdiri dari faktor the mother, the pet, the sex object, dan the iron maiden dalam membangun kinerja organisasi serta gambaran motivasi karir dan prestasi yang dialami seorang pemimpin perempuan dalam suatu organisasi.

Kepemimpinan Perempuan dalam Jabatan Publik (Studi Pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau). Hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>12</sup> Lita Mewengkang, "Peranan Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Studi Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan)"

bahwa peran perempuan dalam kepemimpinan membawa dampak yang mengarah lebih baik. Pemimpin perempuan berusaha meningkatkan kualitas kerja agar menjadi contoh yang baik bagi bawahan, serta memberi motivasi kerja dan menjaga hubungan sosial dengan bawahan.

2. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, *Gaya kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik (Studi Kasus : Lurah Perempuan Di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur)*<sup>13</sup>

Pada jurnal ini membahas tentang Gaya kepemimpinan secara umum yang digunakan oleh lurah perempuan di Kelurahan Kesiman adalah gaya kepemimpinan demokratis, dimana pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dan bawahan diperbolehkan atau dibebaskan menyampaikan pendapat, saran, dan masukan untuk dipertimbangkan sebelum menjadi sebuah keputusan. Gaya kepemimpinan khas perempuan yang digunakan oleh lurah perempuan di Kesiman adalah gaya kepemimpinan maskulintransformasional, dimana lurah perempuan memiliki sikap kontrol tinggi bagi pemimpin, tidak emosional dan analisis dalam mengatasi masalah, serta berusaha agar dapat mengubah konsep diri bawahan dan meningkatkan bawahan mereka menjadi orang-orang yang dapat mencapai aktualitas diri, regulasi diri, dan kontrol diri.

3. Jurnal Huzaemah Tahido YanggoRektor IIQ Jakarta, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam*<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, " *Gaya kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik (Studi Kasus : Lurah Perempuan Di Kelurahan Kesiman Kecamatan Denpasar Timur)*".

Pada jurnal ini membahas tentang perempuan diperbolehkan menjadi kepala Negara atau kepalapemerintah (perdana menteri) selama dalam suatu Negara, dimana system pemerintahan berdasarkan musyawarah, seorangkepala Negara tidak lagi harus bekerja keras sendirian, tetapidibantu oleh tenaga-tenaga ahli, sesuai dengan bidang masing-masing(menteri dan staf ahlinya). Oleh karena itu, tidak adahalangan bagi seorang perempuan untuk menjadi kepala Negara atau kepala pemerintah (perdana menteri), yang penting adalahperempuan yang diangkat untuk menduduki jabatan tersebutmampu (capable) untuk menjalankan tugas-tugasnya.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian relevan diatas adalah peneliti meneliti Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif *Siyasah Syariyyah*. Peneliti meneliti peran seorang perempuan dalam memimpin pada lembaga eksekutif khususnya pada Camat Metro Pusat Kota Metro. Terkait bagaimana peran seorang Perempuan dalam memimpin didaerah.

---

<sup>14</sup> Jurnal Huzaemah Tahido Yanggo Rektor IIQ Jakarta, “*Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam*”.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kepemimpinan Perempuan**

Kepemimpinan merupakan pengalaman manusia yang rasional dan emosional. Kepemimpinan meliputi tindakan dan pengaruh berdasarkan atas alasan dan logika disamping berdasarkan inspirasi dan keinginan. Situasi kepemimpinan sangat kompleks karena orang berbeda pemikiran, perasaan, harapan, impian, kebutuhan, ketakutan, tujuan, ambisi, kekuatan, dan kelemahan. Sebab orang rasional dan emosional. Para pemimpin dapat mempergunakan teknik-teknik rasional atau permintaan emosional untuk memengaruhi para pengikut. Akan tetapi, pemimpin juga harus mengukur konsekuensi dari tindakan rasional dan emosionalnya.

Peran Kepemimpinan merupakan suatu perilaku yang diharapkan untuk menduduki suatu posisi tertentu yang diharapkan mampu memberikan pengarahan kepada bawahannya bisa mempengaruhi, membimbing dan memimpin dengan tujuan tercapainya cita-cita organisasi.<sup>1</sup>

Kepemimpinan yang baik lebih dari pada sekadar kalkulasi dan perencanaan. Walaupun analisis rasional dapat mengembangkan kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan yang baik juga meliputi menyentuh

---

<sup>1</sup>Herman Iriawan. "Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Pengawasan Penyaluran Bantuan Bahan Rumah (BBR) Pada Dinas Sosial Kabupaten Biak Numfor". Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Vol, 7 No, 3. (2020). 472

perasaan pengikut, dan emosi memainkan peran penting dalam kepemimpinan.<sup>2</sup>

Menurut Wirawan Teori kepemimpinan dapat dikelompokkan menjadi teori deskriptif dan teori preskriptif. Teori deskriptif adalah teori yang melukiskan hakikat, definisi, arti atau makna sesuatu. Misalnya, teori deskriptif menjelaskan apakah yang dimaksud dengan kepemimpinan, kepengikutan dan mempengaruhi.

Teori preskriptif adalah teori yang memberikan preskripsi, cara melakukan, model-model melakukan sesuatu. Misalnya bagaimana cara memimpin dan bagaimana caranya mempengaruhi pengikut.<sup>3</sup>

Kepemimpinan juga dimaknai sebagai proses mempengaruhi tidak hanya dari pemimpin kepada pengikut atau satu arah melainkan timbal balik atau dua arah. Pengikut yang baik juga dapat saja memunculkan kepemimpinan dengan mengikuti kepemimpinan yang ada dan pada derajat tertentu memberikan umpan balik kepada pemimpin. Pengaruh adalah proses pemimpin mengkomunikasikan gagasan, memperoleh penerimaan atas gagasan, dan memotivasi pengikut untuk mendukung serta melaksanakan gagasan tersebut lewat perubahan.

Peran kepemimpinan perempuan dalam kehidupan kemanusiaan makin besar. Sebelum peran utama perempuan mengurus rumah tangga dan keluarga.

---

<sup>2</sup>Wirawan, "*Kepemimpinan*" (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2020) . 9.

<sup>3</sup>*Ibid.* Hal 109

Seorang feminis Jepang-chizuko ueno (1983) menyatakan bahwa perang dunia kedua merupakan masa pembebasan wanita. Ketika terjadi perang. Ada dua faktor yang menyebabkan perempuan harus keluar rumah, yaitu : *pull factors* (faktor penarik) dan *push factors* (faktor pendorong)

1. Faktor penarik adalah faktor yang menarik perempuan keluar dari rumah tangga dan bekerja diluar rumah tangganya.
2. Faktor pendorong adalah makin banyak waktu luang perempuan. Pekerjaan rumah tangga merupakan pekerjaan penuh waktu dan paruh waktu. Karena disebabkan oleh perubahan berkembangnya teknologi kerumah tanggaaan dan jumlah keluarga kecil. <sup>4</sup>

Salah satu keutamaan ajaran islam adalah memandang manusia secara setara dengan tidak membeda-bedakannya berdasarkan kelas sosial (kasta), ras, dan jenis kelamin. Dalam islam, yang membedakan seseorang dengan yang lain adalah kualitas ketaqwaannya, kebaikannya selama hidup didunia, dan warisan amal baik yang ditinggalkannya setelah ia meninggal (Q.S.. Al-Hujurat 49:13)

Pemimpin memiliki makna dan cakupan yang sangat luas. Ia bisa menjadi pemimpin pemerintahan, pemimpin pendidikan, pemimpin keluarga dan pemimpin untuk diri sendiri. Yang lebih penting dari makna kepemimpinan adalah bahwa manusia memiliki tanggung jawab yang harus diemban dan dilaksanakan dengan penuh amanah. Sebagaimana hadist Nabi : “masing-masing kamu adalah pemimpin. Dan masing-masing kamu

---

<sup>4</sup>*Ibid.* Hal, 486.

bertanggung jawab atas yang dipimpinnya” (Hadis Riwayat Ibn Abbas. Berangkat dari konsep ini, tidak ada satu konsep pun dalam Al-Qur’an yang membatasi perempuan untuk menjadi pemimpin. Bahkan alquran mendorong manusia untuk menjadi pemimpin.

Pada (Q.S. Surah An-Nisa ayat 34)

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى  
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَأَصْلَحَ قُنُوتٌ حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ  
بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي  
الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝ ٣٤

Artinya : “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”

Ayat ini menjelaskan dalam tafsirannya ampuh untuk menjustifikasi tentang peranan perempuan sebagai akibatnya perempuan menjadi manusia

kelas dua dalam realitas sosial. Pada zaman pra islam, peran perempuan dirampas haknya hanya dijadikan budak dan tidak mempunyai kebebasan karena berbeda dengan laki-laki. Dalam hal ini perempuan dilarang untuk berpengetahuan dan membaca kitab. Karena pada zaman ini perempuan tidak pantas mendapatkan itu. Pada zaman yunani kuno banyak para tokoh filsafat dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat. Namun dalam masyarakat yunani tidak ditemukan perempuan memiliki hak apapun. Filosof yunani membenarkan bahwa alam tidak membekali perempuan dengan kemampuan berpikir. Oleh karena itu harus dibatasi untuk dirumah dan mengurus anak-anaknya saja. Bahkan pada zama jahiliah perempuan disebut aib dan dikubur hidup-hidup.<sup>5</sup> Islam datang membawa persamaan anatar umat manusia. Bahwa, tidak ada perbedaan antara individu dengan individu lainnnya.

Yang menjadi pangkal dari perdebatan adalah kata qawwam. Para ahli tafsir klasik dan beberapa tafsir modern mengartikan kata ini sebagai : penanggung jawab, memiliki kekuasaan atau wewenang untuk mendidik perempuan, pemimpin, menjaga sepenuhnya secara fisik dan moral, penguasa, yang memiliki kelebihan atas yang lain, dan pria menjadi pengelola masalah-masalah perempuan. Tim departemen agama dalam alquran dan terjemahpun mengartikan demikian. Dari pemaknaan diatas nampak jelas bahwa pria pada posisi yang superior. Sementara perempuan pada posisi inferior.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ikhwan Fauzi, Lc., *Perempuan dan Kekuasaan menelusuri hak politik dan Persoalan Gender Dalam Islami* (Jakarta:AMZAH, 2013), 4.

<sup>6</sup> Neng Dara Affiah. "*Islam, Kepemimpinan Perempuan, dan Seksual*" (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2017) ,5.



## **B. Kepemimpinan Dalam Sistem Ketatanegaraan**

Tujuan akhir setiap negara adalah menciptakan kebahagiaan bagi rakyatnya, *bonum publicum*. Dalam konstitusi UUD 1945 (preamble) dituliskan bahwa tujuan negara Indonesia adalah “.....melindungi segenap bangsa Indone-sia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia...”. Untuk meraih cita-cita negara, dibutuhkan pemerintah yang akan menggerakkan negara untuk melaksanakan program-program yang akan mencapai kebahagiaan rakyat. Oleh karenanya, dibutuhkan seorang pemimpin negara/pemerintahan yang visioner dan kompatibel dengan tujuan sebuah negara.

Minimal ada 2 (dua) teori yang dapat dijadikan argumentasi secara umum tentang terciptanya pemimpin negara dengan segenap kekuasaannya atas rakyat;

1. Teori kontrak sosial John Locke dan JJ.Rousseau adalah dua tokoh yang paling dikenal dengan teori kontrak sosial ini. Asumsi dari teori ini adalah bahwa suatu kesepakatan yang telah ditandatangani antara pemimpin suatu masyarakat dengan rakyatnya. Kesepakatan tersebut menetapkan bahwa sang pemimpin akan mempergunakan kekuasaannya untuk mewakili kehendak seluruh warga negaranya.
2. Teori kekuasaan absolut Thomas Hobbes dan Friedrich Hegel adalah pendukung teori ini. Mereka mengatakan bahwa individu telah

menyerahkan segala haknya kepada sang pemimpin pada waktu menerima kepemimpinannya. Sesungguhnya teori ini memiliki banyak pendukung walaupun tidak dapat dibuktikan secara ilmiah. Dalam Islam, pemimpin dan kepemimpinan dapat dikatakan sebagai keharusan ilahiyah dan nubuwah. Pada masa awal Islam datang, pemimpin dan kepemimpinan adalah kehendak ilahiyah. Nabi Muhammad sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan Madinah dipersiapkan sedemikian rupa oleh Allah untuk menjadi pemimpin umat bagi seluruh manusia di dunia. Pada tataran mikro dipahami oleh sebagian manusia sebagai pemimpin bagi umat Islam. Justru pada tataran mikro ini, kajian kepemimpinan Nabi Muhammad dan Negara Madinah menjadi menarik dan layak menjadi kajian sepanjang sejarah manusia.

Pada praktik kepemimpinan Nabi Muhammad Saw tidak seluruhnya adalah titah Allah Swt. Pada banyak persoalan Nabi Saw juga meminta pendapat, saran, usulan dan menangkap aspirasi masyarakat. Pada persoalan ini, Fathi Osman mengatakan;

“Peran serta rakyat dalam keputusan-keputusan politik penting merupakan prinsip dasar negara dan masyarakat Muslim. Prinsip itulah yang dipakai dalam perjanjian (kontrak) imamah atau bay’ah pada masa lampau, dan dapat diterapkan dalam pemungutan suara pada masa kini. Nabi sendiri diperintahkan oleh Allah untuk melaksanakan syura dengan para sahabatnya dalam masalah duniawi yang tidak ada wahyu tentangnya; Maafkanlah mereka (para sahabat), mohonkanlah ampun bagi mereka dan

bermusyawarahlan dengan mereka dalam urusan kemasyarakatan, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad (untuk mengambil keputusan) maka bertawakallah pada Allah (QS. Ali Imaran: 159) .....beliau melakukan syura dan mengikuti anjuran sahabatnya dalam beberapa kesempatan, misalnya dalam kesempatan perang Badar, Uhud, Khandaq dan Hudaibiyah. Bahkan pada situasi yang peka, seperti tuduhan terhadap istrinya, Aisyah, Nabi membicarakannya dimuka umum dan meminta saran.”

Seiring berkembangnya zaman, pemikiran kaum muslimin terhadap keberadaan pemimpin negara semakin berkembang pula. Sejarah tentang kepemimpinan nubuwah, khulafa al-rasyidin, dinasti-dinasti dan kesultanan Islam tetap menjadi pelajaran penting dan pondasi politik Islam dikemudian hari. Sejak pertengahan abad ke-19 menurut Fazlurrahman para pemimpin terkemuka yang ber-pikiran reformis dalam Islam mengatakan bahwa agar Islam dilaksanakan dalam sektor umum, maka harus didirikan pemerintahan yang sesuai dengan kehendak rakyat. Alasan yang dikemukakan oleh Fazlurrahman adalah;

1. Bahwa tanpa partisipasi rakyat dalam pemerintahan, negara-negara Muslim tidak akan cukup kuat untuk menahan tekanan-tekanan ekspansi Barat. Penguasa tanpa dukungan dan kepercayaan rakyat mudah menyerah pada tuntutan kekuatan-kekuatan Barat.

2. Untuk kemajuan dan perkembangan internal (pemerintahan Islam, pen), tanpa partisipasi rakyat, negara-negara Muslim juga akan tetap lemah (Mumtaz Ahmad, 1993: 124).

Apa yang disampaikan oleh Fathi Osman dan Fazlurrahman itu, dalam bahasa hukum dan politiknya disebut legitimasi. Legitimasi bagi seorang pemimpin dan kepemimpinannya adalah sangat penting, itu merupakan satu tahap yang harus dilalui untuk mendapatkan apa yang disebut otoritas.

Menurut Weber, otoritas suatu kepemimpinan baik yang bersifat profan maupun sakral (religius), politik dan non-politik, pada umumnya didapat karena adanya legitimasi. Berbekal legitimasi, dengan demikian seorang pemimpin telah memiliki kartu pas untuk memainkan otoritas politiknya, memimpin rakyat dengan segala kekuasaan dan kewenangannya yang otoritatif.

Selain 2 (dua) alasan yang dikemukakan oleh Fazlurrahman tersebut di atas, tidak adanya partisipasi rakyat (legitimasi), akan berpengaruh pada tingkat stabilitasi negara dalam berbagai bidang. Redahnya otoritas negara yang bersumber pada legitimasi penguasa dapat menjadi faktor pemicu gagalnya program-program pemerintah, munculnya gerakan sparatisme dan akan mengarah pada disintegrasi bangsa. Pada kondisi tertentu akan menuntun negara pada situasi perang saudara, perebutan dan pergantian kekuasaan sektarian, kekerasan negara pada rakyat, pembunuhan massal oleh penguasa, gnodisida (pembersihan etnis) dan keributan yang

tak kunjung berakhir, seperti yang terjadi di beberapa daerah di Asia selatan, Timur-Tengah dan sebagian Afrika.

Jadi keberadaan pemimpin negara yang diperoleh dari partisipasi rakyat dalam memilihnya, secara sosiologis akan mendapatkan dukungan yang besar dari rakyat. Rakyat memberikan legitimasinya kepada pemimpin negara untuk membawanya kepada kesejahteraan dan kemajuan. Pemimpin negara yang mendapatkan dukungan dari rakyat akan memiliki otoritas penuh untuk membawa rakyat sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Dukungan sosiologis akan tambah kuat bila sesuai dengan konstitusi negara dan peraturan perundangan yang diakui oleh seluruh warga negara.<sup>7</sup>

### C. Siyasah Syar'iyah

Secara Harfiah Al siyasah berasal dari kata “mengatur, mengendalikan, mengurus, atau membuat keputusan. Mengatur kaum, memerintah dan memimpinya. Oleh karena itu berdasarkan pengertian harfiah, kata *as siyasah* berarti pemerintahan, mengambil keputusan, pembuat kebijakan, pengurusan dan arti lainnya. Al siyasah dapat diartikan Memimpin sesuatu dengan cara yang membawa kemaslahatan.

Secara istilah sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Fathi Bahatsi pengertian *siyasah* adalah pengurusan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan *syara*. Sebagaimana dikutip Ibn al-Qayyim menakrifkan :

---

<sup>7</sup>Farkhani. “*Hukum Tata Negara*” (Solo: Pustaka iltizam 2016) , hal 115.

*“siyasah adalah segala perbuatan yang membawa manusia lebih dekat kepada kemaslahatan dan lebih jauh dari kemafsadatan, sekalipun Rasulullah tidak menetapkan dan (bahkan) Allah SWT. Tidak menentukannya.”*<sup>8</sup>

Berdasarkan pembahasannya atas ayat 58 dan 59 surat An-Nisa, Ibn Taymiyah mengisyaratkan unsur-unsur yang terlibat dalam proses *siyasah*.

*“ulama menyatakan, bahwa ayat pertama (an-Nisa:58) berkaitan dengan pemegang kekuasaan, yang berkewajiban menyampaikan amanat kepada yang berhak dan menghukumi dengan cara yang adil, sedangkan ayat kedua (an-Nisa:59) berhubungan dengan rakyat, baik militer maupun non militer”*<sup>9</sup>

*Siyasah* adalah kepemimpinan yang menuju pada kemaslahatan baik dunia maupun di akhirat. Dalam mekanismenya *siyasah syar’iyyah* mengacu pada pengendalian dan pengarahan kehidupan umat, terkait keharusan moral dan politis untuk senantiasa mewujudkan keadilan, kerahmatan, kemaslahatan, dan ke hikmahan.

*Siyasah syar’iyyah* menurut batasan Ahmad Fathi Bahansi, adalah “pengaturan kemaslaatan manusia sebagai *syara*”.<sup>10</sup> Penyelenggaraan *siyasah syar’iyyah* dengan dalil-dalil yang tersurat dalam *syara* secara manthuq suatu keharusan. Akan tetapi, jika keharusan tersebut tidak terpenuhi, bukan berarti

---

<sup>8</sup> Ibn Al-Qayyim al-Jawziyyah, *Op. Cit.*, 16.

<sup>9</sup> Ibn Taymiyah, *Al-siyasah al syar’iyyah fi ashlah al-Ra’y wa Ra’iy*, *Dar al-kitab al-‘Arabi*, Mesir, tt.,4.

<sup>10</sup> Bahansi, Ahmad Fathi, *Al-Siyasah al-jinaiyah fi al-syariat al-islamiyah*, *Dar al-‘Arubah*, tt...:61.

tidak ada kemestian untuk menyesuaikan penyelenggaraan *siyasah syar'iyah* sesuai dengan dalil-dalil yang tersirat dalam *syara'* secara *mafhum*.

Pernyataan bahwa dalam penyelenggaraan *siyasah syar'iyah* sesuai dengan apa yang dimaksud secara tersurat dalam *syara'* saja meskipun merupakan kebutuhan fundamental.<sup>11</sup>

#### **D. Kepemimpinan Perempuan Dalam Siyasah Syar'iyah**

Islam adalah agama yang moderat, islam memberikan hak kepada setiap orang yang berhak menerimanya. Dalam hal tertentukedudukan laki-laki dan perempuan sudah setara untukmenentukan dan mengembangkan karir dan kompetensi yang dimilikinya. Sudah cukup banyak peranan penting yang pernah dan dipegang oleh kaum perempuan, seperti Presiden, Gubernur, Walikota, Camat dan jabatan-jabatan penting lainnya.

Walaupun dalam sejarah dunia banyak muncul perempuan sebagai presiden diberbagai negara. Namun sejumlah orang menganggap kurang cocok jika dipimpin oleh seorang perempuan. Bahkan masyarakat tradisional perempuan ditolak untuk menjadi pemimpin.<sup>12</sup> Imam al-Baghawi mengatakan dalam kitab *Syarhus-Sunnah* bahwa seorang perempuan tidak sah menjadi seorang pemimpin. Karena seorang pemimpin itu harus keluar untuk berjihad dan selalu berada pada urusan atau perkara orang-orang Muslim. Sedangkan

---

<sup>11</sup>. Djazuli, *Fiqh siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri), 2003,33.

<sup>12</sup> Widya Agesna, "Kedudukan Pemimpin Perempuan dalam perspektif Hukum islam", *Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, Vol. 3, No. 1, (2018), 125

perempuan itu lemah serta tidak mampu melakukan banyak urusan, karena perempuan itu kurang.<sup>13</sup>

Mengenai boleh tidaknya perempuan jadi pemimpin, dapat dipahami menurut Abu Hanifah seorang perempuan dibolehkan menjadi hakim. Ketika perempuan diperbolehkan memberikan kesaksian dalam urusan harta, berarti memberikan keputusan dalam wilayah tersebut juga sudah semestinya diperbolehkan. Oleh karena itu seorang perempuan juga boleh menjadi pemimpin.<sup>14</sup>

Ketua Majelis Ulama Indonesia, Ma'ruf Amin, mengatakan bahwa MUI Pusat belum pernah mengeluarkan fatwa tentang larangan perempuan menjadi pemimpin. Kepemimpinan wanita baik di level pemimpin tingkat atas (imamat al udhma) ataupun tingkat bawah. Sebab, persoalan kepemimpinan perempuan termasuk masalah yang diperselisihkan diantara ulama. "Terjadi perbedaan pendapat. Ada yang membolehkan dan ada yang melarang". Sekalipun kelak dibahas di MUI, maka hasil akhirnya bisa dipastikan terjadi perbedaan.<sup>15</sup>

Ketua Umum DD, A. Muiz Kabri, mengungkapkan pada awalnya memang menganggap seorang perempuan tidak bisa menjadi presiden. Tapi belakangan ini, ia berpikir bisa saja seorang perempuan menjadi presiden.

---

<sup>13</sup> Abi Muhammad bin Mas'ud al-Baghawi, Syarhus-Sunnah, ( Darul Kitab „Amaliyah, 436-516 H), h. 322.

<sup>14</sup> Imam Syawkani, Naiul Awtar, (Darul hadis, 1426 H / 2005 M), hal. 592.

<sup>15</sup> News Republika, MUI tak Pernah Larang Pemimpin Wanita, diakses dari <http://nasional.republika.co.id> pada tanggal , 27 Desember 2021.



Karena bukan dia sendiri yang mengurus negara. Presiden mempunyai banyak staf-staf yang membantu dalam mengurus permasalahan negara.<sup>16</sup>

Kepemimpinan dalam perspektif islam memilih pemimpin yang bisa mengarahkan kepada kebaikan, jujur, adil, serta bertanggung jawab, dan bermoral yang baik. Membawa masyarakatnya lebih baik, makmur dan sejahtera. Kebijakan yang dibuat harus sesuai dengan keadaan masyarakatnya sehingganya pemimpin dapat mengayomi masyarakatnya dengan baik.<sup>17</sup>

Adapun syarat-syarat pemimpin perempuan dalam islam Imam at-Thabari dan salah satu riwayat dari Imam Malik menyatakan bahwa perempuan boleh saja menjadi pemimpin menjadi kepala negara atau presiden.

kriteria-kriteria atau syarat-syaratnya yaitu:

1) Berpengetahuan luas,

Pemimpin yang mempunyai kriteria berpengetahuan luas adalah pemimpin yang mampu berfikir secara cepat dan handal menyelesaikan sebuah perselisihan atau masalah dengan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas inilah pemimpin bis membimbing bawahannya.

2) Kemampuan berpikir secara konsepsional,

Pemimpin yang mempunyai kriteria berfikir secara konsepsional adalah pemimpin yang mempunyai strategi dalam bertindak sebagai pemimpin.

---

<sup>16</sup> Jamhari, Ismatu Ropi, *Citra Perempuan dalam Islam*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 123.

<sup>17</sup> Mukhlis Zamzami Can, "Profil Pemimpin Islam", dalam [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com)

3) Kemampuan mengidentifikasi hal-hal yang strategis,

Pemimpin yang mempunyai kriteria Kemampuan mengidentifikasi hal-hal yang strategis adalah pemimpin mengerti kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan yang akan di capai.

4) Kemampuan berperan selaku integrator,

Pemimpin yang mempunyai kriteria kemampuan berperan selaku integrator adalah adanya pembagian tugas, sistem alokasi daya, dana dan tenaga serta pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu diperlukan integrator terutama dihirarki puncak yaitu pemimpin.

5) Obyektif dalam menghadapi dan memperlakukan bawahan,

Pemimpin yang mempunyai kriteria kemampuan obyektif dalam menghadapi dan memperlakukan bawahan adalah menciptakan motivasi dalam setiap bawahan atau kolega .

6) Cara bertindak dan berpikir rasional,

Pemimpin yang mempunyai kriteria bertindak dan berfikir rasional adalah cara berfikir pemimpin dalam proses mewujudkan ide, rencana, dan argumen secara logis.

7) Pola dan gaya hidup yang dapat dijadikan teladan,

Pemimpin yang mempunyai kriteria pola dan gaya hidup yang dapat menjadi teladan adalah sikap dan etika memperlakukan bawahan dengan baik dan tegas.

8) Keterbukaan terhadap bawahan, tanpa melupakan adanya hirarki yang berlaku,

Pemimpin yang mempunyai kriteria keterbukaan terhadap bawahan adalah mempunyai sikap terbuka kepada bawahan yang mengedepankan sikap rendah hati dan mau menerima kritik dari bawahan.

9) Gaya kepemimpinan yang demokratis,

Pemimpin yang mempunyai kriteria gaya kepemimpinan yang demokratis adalah gaya kepemimpinan partisipatif yang dapat menimbulkan kepercayaan dan meningkatkan semangat tim dan kerjasama dari bawahan.

10) Kemampuan berperan selaku penasihat yang bijaksana.

Pemimpin yang mempunyai kriteria mampu berperan selaku penasihat dan bijaksana adalah kemampuan menjadi motivator dan menjalin komunikasi yang baik sehingganya bawahan tidak enggan untuk menyampaikan masukan maupun pendapatnya.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perempuan diperbolehkan menjadi kepala Negara atau kepala pemerintah (perdana menteri) selama dalam suatu Negara, dimana system pemerintahan berdasarkan musyawarah, seorang kepala Negara tidak lagi harus bekerja keras sendirian, tetapi dibantu oleh tenaga-tenaga ahli, sesuai dengan bidang masing-masing (menteri dan staf ahlinya). Oleh karena itu, tidak ada halangan bagi seorang perempuan untuk menjadi kepala Negara atau kepala pemerintah (perdana menteri), yang penting adalah perempuan yang diangkat untuk menduduki jabatan tersebut mampu untuk menjalankan tugas-tugasnya.

---

<sup>18</sup> Yuminah Rohmatullah "Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam :Melacak Sejarah Feminisme Melalui Pendekatan Hadits Dan Hubungannya Dengan Hukum Tata Negara" Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran. Vol. 17, No. 1 (2017) hal.8

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan permasalahan dan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan kegunaannya.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu menjelaskan dan memaparkan dengan dengan jelas terkait keadaan yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *grounded research* yang dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih detail, dan lebih komprehensif dari sesuatu yang diteliti. Menurut erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan.<sup>2</sup>

##### 2. Sifat penelitian

Sifat penelitian bersifat deskriptif. Deskriptif adalah laporan dengan cara mengevaluasi yang ditulis dengan naratif yang menggambarkan kejadian yang terjadi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zainuddin Ali, "*Metode Penelitian Hukum*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 105.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>3</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 255.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti membuat deskripsi mengenai suatu kejadian dikota metro berdasarkan bukti-bukti yang ada terkait situasi kejadian yang sesuai fakta. Yang dimaksud adalah mendeskripsikan “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif *Siyasah Syar’iyyah*”

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian empiris data yang digunakan ada dua jenis yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Camat Metro Pusat, Lurah, RW, RT, dan Masyarakat.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari literatur terkait dengan kepemimpinan perempuan dan *siyasah syar’iyyah*. Seperti buku dan undang-undang serta data-data yang diperoleh dari lapangan. Disamping itu mengambil rujukan dari karya tulis ilmiah, jurnal dan referensi lainnya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan pada saat kejadian. Fungsi observasi lebih rinci dari

deskripsi dimana observasi adalah mencari data yang benar sesuai dengan fakta yang ada. Observasi juga bisa diperoleh dari sikap dan perilaku narasumber serta dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu untuk memberikan kejelasan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pewawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>4</sup> wawancara yang dimaksud peneliti adalah teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan penelitian. Yang sesuai data yang secara langsung dari pihak terkait.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data terdahulu atau historis. Pengumpulan data dengan melalui peninggalan-peninggalan, dalil-dalil hukum, arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat teori dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

---

<sup>4</sup> AbdurrahmatFathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 105

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah suatu langkah untuk memperoleh temuan penelitian. Teknik ini dilakukan pada saat sebelum ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>5</sup>

Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif metode yang bertujuan memberikan gambaran atau subjek yang diteliti.

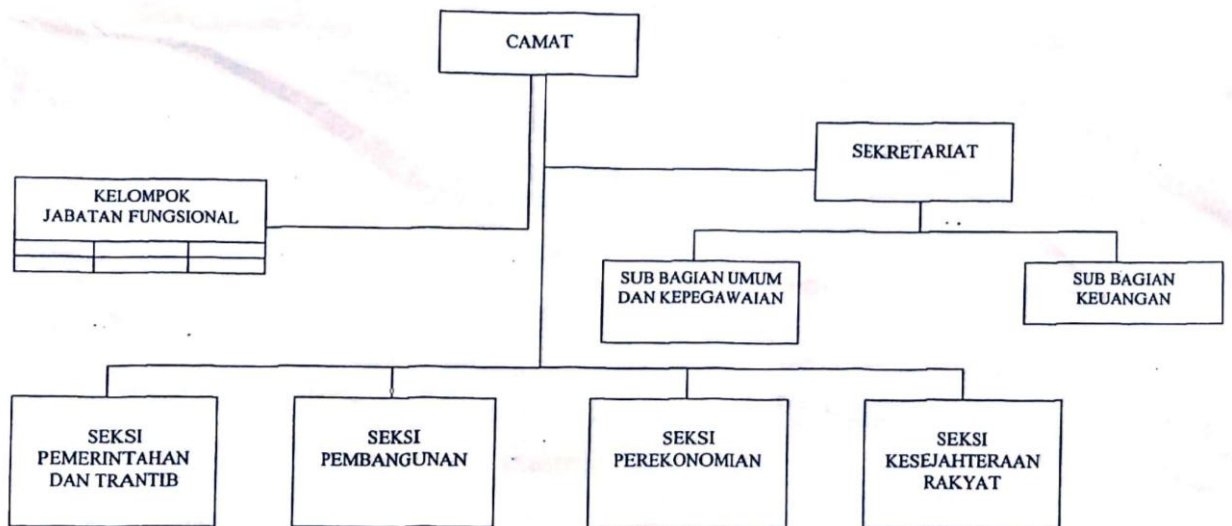
---

<sup>5</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 144.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Struktur Organisasi Kecamatan Metro Pusat



Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi Kecamatan Metro Pusat

##### 1. Profil Kecamatan Metro Pusat

###### a. Sejarah Kecamatan Metro Pusat

Cikal bakal berdirinya Kecamatan Metro Pusat adalah bermula dengan didatangkannya kolonis pertama ke Daerah Metro pada bulan April 1936 dan untuk sementara di tempatkan di bedeng-bedeng yang telah di siapkan sekitar lokasi Masjid Taqwa saat ini. Dan dari situ mulailah membuka hutan untuk dijadikan daerah pemukiman dan tempat bercocok tanam (hari selasa 07 April 1936).



Dalam rangka perkembangan selanjutnya, wilayah tersebut kemudian menjadi Kecamatan Metro Pusat dan mengalami pergantian pejabat (Asisten Wedana/Camat) sejak mulai berdiri pada tahun 1937 sampai dengan ditingkatkannya status Kecamatan Metro menjadi Kota Administratif dengan peraturan pemerintah Nomer 34 tahun 1987. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pejabat yang pernah memimpin Kecamatan Metro Pusat sampai dengan dikeluarkannya PP Nomor 34 tahun 1987 sebagai berikut:<sup>38</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pejabat Yang Pernah Memimpin Kecamatan Metro Pusat**

No.	Nama Pejabat	Masa Jabatan
1.	RADEN MAS SUDARTO	-
2.	RAMLAN	09 Juni 1937 s.d Januari 1950
3.	ZAINAL ARIFIN ISMAIL	-
4.	SUWARJO NITISUHARNO	Februari 1950 s.d Juli 1950
5.	R. Z. HADI WIJOYO	Juli 1950 s.d Desember 1951
6.	M. SUPARDI	Desember 1951 s.d September 1952
7.	MOHAMMAD ALI	Januari 1953 s.d September 1958
8.	A. MARZUKI PG.DJAYA	Oktober 1958 s.d Mei 1964
9.	A. BAKRI JAUHARI	Juni 1964 s.d Desember 1965
10.	M. KASIM SPS	Januari 1966 s.d Januari 1968
11.	ARLY RASYID	Februari 1986 s.d Desember 1987

<sup>38</sup> Memori serah terima jabatan 2015. Hal 1

12.	Drs. M. TOHA DJAPRI	Januari 1971 s.d 1976
13.	Drs. MISBACH ANSYORI	1976 s.d 1979
14.	A. FUAD IBA, B.A	1976 s.d 3 Agustus 1982
15.	BAHRI MALIKI, B.A	3Agustus 1982 s.d 12 Februari 1985
16.	Drs. Hi.A. ABACHIR	12 Februari 1985 s.d 15 Maret 1986
17.	Drs. MOZES HERMAN	15Maret 1986 s.d 29Oktober 1987

## 2. Visi Misi Kecamatan Metro Pusat

Visi merupakan cita-cita atau tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang. Visi Kecamatan Metro Pusat adalah “**Ayo Dukung Gerakan Metro Pusat Betik**”. Misi merupakan upaya untuk mewujudkan Visi. Terdapat 5 (lima) kalimat kunci, yaitu sebagai berikut:

### a. Bersih

Mewujudkan Kecamatan Metro Pusat yang bebas sampah dan menjadikan masyarakat yang sadar sampah dalam artian bahwa masyarakat Metro Pusat sudah tak faham akan pentingnya kebersihan dan pengelola sampah yang baik yang nantinya akan menjadikan kecamatan Metro Pusat menjadi wilayah yang nyaman dan indah.

### b. E-service

Memberikan pelayanan secara elektronik dalam artian bahwa kecamatan Metro Pusat sudah dapat memberikan pelayanan

yang bebas berbasis elektronik sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat

c. Tanggap

Memberikan penanganan dan reaksi yang cepat terhadap semua pengaduan dan kejadian yang ada di kecamatan Metro Pusat untuk dapat segera ditindaklanjuti

d. Intelekt

Menjadikan masyarakat kecamatan Metro Pusat sebagai masyarakat intelektual dalam artian dalam setiap langkah senantiasa berpikir dan bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang ada untuk mewujudkan Kota Metro sebagai Kota pendidikan yang sesungguhnya

e. Kekeluargaan

Senantiasa mengutamakan asas kekeluargaan agar terbina rasa kesatuan dan persatuan antara aparat dengan warga masyarakat di kecamatan Metro Pusat.<sup>39</sup>

**Tabel 4.2**

**Daftar Pejabat di Kantor Kecamatan Metro Pusat**

<b>NO.</b>	<b>NAMA/NIP</b>	<b>GOL</b>	<b>JABATAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	TRIANA APRISIA, S.STP.M.IP 19810401 199912 2 002	IV/b	CAMAT

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Triana Aprisia CAMAT Metro Pusat pada tanggal 09 juli 2021

2.	DWI SUSANTO, SH 19700514 199503 1 002	III/d	SEKCAM
3.	ELIS WINARNI 19640407 198503 2 004	III/d	KASI PEREKONOMIAN
4.	I MADE SUBANDA,SE 1966030819881 1 001	III/d	KASI PEMERINTAHAN DAN TRANTIB
5.	NGADIONO, S. IP. 197710272007011 007	III/b	PLT. KASI PEMBANGUNAN
6.	MADYANINGSIH 197303291994022 000	III/c	KASI KESRA
7.	SRI MULYANINGSIH 19680716 199003 2 002	III/c	KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
8.	YENI TRI MARYUNI, S.IP. 19770614 199703 2 001	III/d	KASUBAG KEUANGAN
9.	RIESKA PUTRI RIZKI, S.IP. 19831014200804 2 001	III/d	JFU PENGADMINISTRASI UMUM DAN KEPEG
10.	YUNI HANDAYANI, SE. 19820626 200604 2 025	III/b	JFU PENGADMINISTRASI KESRA
11.	EEN MALAINI, S.E 19800205 200902 2 007	III/b	JFU PENGADMINISTRASI KEUANGAN
12.	TRI APRIYANTI, A. Md 19790408 201001 2 008	III/a	JFU PENGADMINISTRASI KEUANGAN

13.	HERIYANSYAH 197609132006041 004	II/d	JFU PENGADMINISTRASI KEUANGAN
14.	APRIDA SULISTINA 19760418 2007012 013	II/d	JFU PENGADMINISTRASI EKONOMI PEMBANGUNAN
15.	RASNO 196705042007011 008	II/d	JFU PENGADMINISTRASI KEUANGAN
16.	ZULKIFLI 19650809 20090211 001	II/d	JFU PENGOLAHAN DATA PEMMBANGUNAN WIL.KEC
17.	HADI MINANTO, S.IP. 19721120 200604 1 005	III/a	ANGGOTA POL. PP
18.	ANGGARA PAKSI	-	TENAGA KONTRAK
19.	ALFRIDA KUSUMA WARDANI	-	THL
20.	PRASETYO SALEH PUJONO	-	TENAGA KONTRAK
21.	MUHAMMAD NURSAMSU	-	TENAGA KONTRAK
22.	EDO RISMAWAN	-	TENAGA KONTRAK
23.	ANES YUNIATI	-	TENAGA KONTRAK
24.	DINAR BIAS LANGEN SARI	-	TENAGA KONTRAK

### 3. Tupoksi Masing-Masing Bidang Di Kecamatan Metro Pusat

#### a. Bidang Pemerintahan

1. Tugas dan merencanakan operasional kegiatan melaksanakan tugas urusan di bidang pemerintahan umum dan pemerintahan

kelurahan administrasi kependudukan serta keamanan dan ketertiban sesuai dengan rencana kerja kecamatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

2. Distribusikan dan membagi tugas serta tanggung jawab kepada bawahan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas urusan pemerintahan umum dan pemerintahan kelurahan administrasi kependudukan serta keamanan dan ketertiban
3. Memberi petunjuk kepada bawahan dengan cara memeriksa hasil kerja dan mengawasi kinerja bawahan dan memberikan penilaian terhadap kinerja dan prestasi kerja bawahan sesuai dengan SOP dan ketentuan yang berlaku untuk penyempurnaan hasil kerja dan capaian hasil kerja
4. Melaksanakan pembinaan urusan pemerintahan umum dan pemerintahan kelurahan administrasi kependudukan serta keamanan dan ketertiban sesuai aturan yang berlaku guna kelancaran tugas di bidang pelaksanaan urusan umum pemerintahan umum dan pemerintahan kelurahan administrasi kependudukan.
5. Mengkoordinir kegiatan pelaksanaan urusan di bidang urusan pemerintahan umum dan pemerintahan kelurahan administrasi

kependudukan serta keamanan dan ketertiban sesuai ketentuan yang berlaku agar menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

6. Pelaksanaan catur tertib pertanahan dalam rangka memenuhi akan kelengkapan bukti kepemilikan terhadap hak atas tanah bagi warga masyarakat.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pemimpin baik lisan maupun tertulis.

b. Bidang Pembangunan

1. Menggerakkan partisipasi masyarakat untuk berperan secara aktif dalam menunjang pembangunan fisik melalui forum-forum pertemuan maupun instruksi tertulis yang langsung ditunjukkan kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan musyawarah pembangunan atau musrenbang tingkat kecamatan sebagai tindaklanjut bangkel yang selanjutnya disusun dan di usulkan dalam musrenbang tingkat kota Metro.
3. Pelaksanaan kegiatan bulan Bhakti gotong royong kelurahan yang meliputi bidang kemasyarakatan ekonomi sosial budaya dan agama serta bidang lingkungan hidup.

c. Bidang Ekonomi

1. Melakukan pengawasan tempat tempat usaha dan memberikan rekomendasi terhadap permohonan izin usaha pada tahun 2014 telah memberikan sebanyak 21 rekomendasi.

2. Melakukan survey dan memberikan rekomendasi terhadap sektor perkoperasian perindustrian dan perdagangan yang layak mendapat bantuan pinjaman lunak atau data terlampir.
- d. Bidang Kesra
1. Pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama di kalangan antar umat beragama dalam setiap kesempatan pertemuan terutama dalam kegiatan hari-hari besar keagamaan guna mencegah secara dini kemungkinan timbulnya permasalahan di antara pemeluk agama.
  2. Teman dan dialog antar uspika dan para pemuka agama
  3. Ikut berperan aktif dalam kegiatan pmt-as di sekolah-sekolah yang mendapatkan bantuan.
  4. Pembinaan terhadap pemberdayaan perempuan untuk berperan aktif dalam pembangunan melalui 10 program pokok PKK.
  5. Pembinaan terhadap generasi muda agar tidak terjerumus kepada kegiatan-kegiatan yang negatif yang dapat menimbulkan masalah gangguan Kamtibmas melalui wadah organisasi pemuda.
  6. Meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat melalui berbagai program dengan berperan aktif masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pembangunan kesehatan masyarakat yang sehat lahir dan batin.

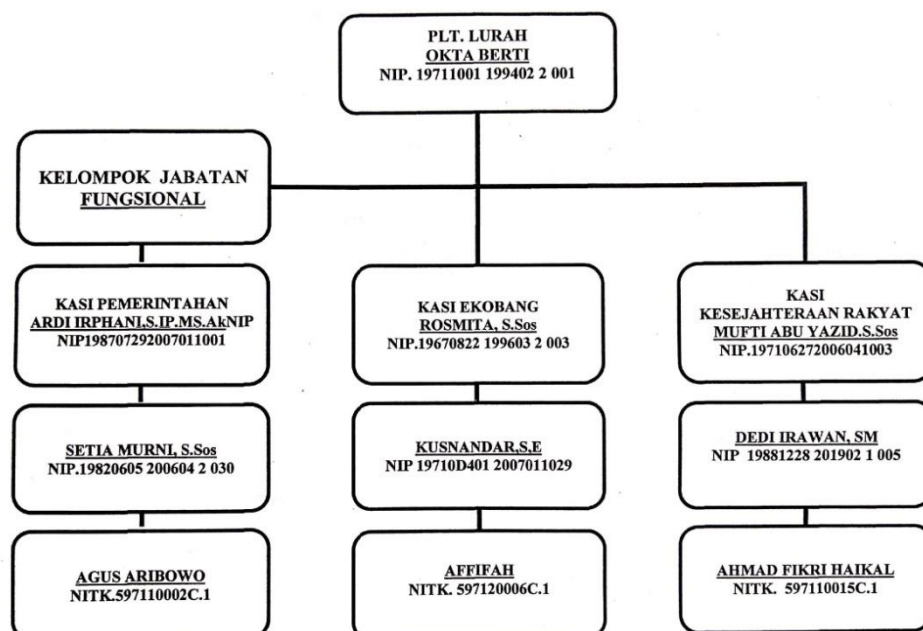


7. Menginventarisir masalah-masalah yang ada seperti tunawisma tuna karya tuna susila penyandang cacat dan orang gila sebagai masukan bagi dinas tenaga kerja dan sosial kota Metro.
  8. Melaksanakan kegiatan MTQ tingkat kecamatan dan mengirim kafilah MTQ kota Metro.
  9. Jumlah tempat ibadah sekolah sarana kesehatan posyandu dan lain-lain sebagaimana terlampir.
- e. Bidang Trantib
1. Mengkoordinir kegiatan pelaksanaan sebagian urusan di bidang ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku agar menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
  2. Melaksanakan pembinaan sebagian urusan di bidang ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan sesuai aturan yang berlaku guna kelancaran tugas di bidang ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan.
  3. Memberi petunjuk kepada bawahan dengan cara memeriksa hasil kerja dan mengawasi kinerja bawahan dan memberikan penilaian terhadap kinerja dan prestasi kerja bawahan sesuai dengan SOP dan ketentuan yang berlaku untuk menyempurnakan hasil kerja dan capaian hasil kerja.
  4. Mendistribusikan dan membagi tugas serta tanggung jawab kepada bawahan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-

masing untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas sebagian urusan di bidang ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan.

5. Mengawasi pelaksanaan koordinasi sebagian urusan di bidang ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan secara menyeluruh antara seksi agar kegiatan urusan di bidang sebagian urusan di bidang ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>40</sup>

## B. Struktur Organisasi Kelurahan di Kecamatan Metro Pusat



Gambar 4.2

### Struktur Organisasi Kelurahan di Kecamatan Metro Pusat

<sup>40</sup> Tupoksi Kecamatan Metro Pusat

## 1. Kelurahan

kelurahan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas pokok penyelenggaraan urusan pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan.

untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, kelurahan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pelayanan masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

## 2. Sekretaris

Sekretariat mempunyai tugas pokok, melaksanakan pembinaan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pengendalian dan evaluasi kegiatan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan
- b. Menyusun rencana dan pembinaan administrasi urusan ketatausahaan kepegawaian perlengkapan dan rumah tangga
- c. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kepada lurah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

### **3. Seksi Pemerintahan**

Seksi pemerintahan mempunyai tugas pokok menyusun rencana penyiapan administrasi penyelenggaraan tugas tugas umum pemerintahan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dan administrasi pemerintahan di bawahnya serta administrasi kependudukan dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- b. Menyusun program penyelenggaraan pemerintah daerah dan tugas-tugas umum pemerintahan
- c. Menyusun program pembinaan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
- d. Menyusun program serta pemindahan administrasi kependudukan dan catatan sipil
- e. Melaksanakan pencatatan pengumpulan serta pengolahan data dan pelaporan mutasi penduduk dan catatan sipil
- f. Membina bidang pertanahan menyusun program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat bidang pemerintahan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

### **4. Seksi Pembangunan**

Seksi pembangunan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan rencana penyiapan administrasi dalam rangka evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan

serta membina potensi swadaya masyarakat dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program koordinasi rencana pembangunan
- b. Menyusun program evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan serta memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan kelurahan
- c. Menyusun program pembinaan potensi swadaya masyarakat
- d. Menyusun program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat bidang fisik
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

#### **5. Seksi Perekonomian**

Seksi perekonomian mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan perekonomian rakyat pengembangan koperasi serta peningkatan pendapatan asli daerah dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program pembinaan dan pengembangan potensi potensi serta kegiatan perekonomian rakyat (petani, perkebunan, perikanan, peternakan, industri kecil, kerajinan, perbankan dan lain-lain)
- b. Menyusun program pembinaan dan pengembangan perkoperasian, sistem arisan, pengkreditan rakyat dan usaha usaha informal serta ekonomi dan usaha bersama

- c. Menyusun program pembinaan atau pengembangan potensi (sumber-sumber pendapatan asli daerah, peningkatan efektivitas dan efisiensi) dan tertib administrasi
- d. Menyusun program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

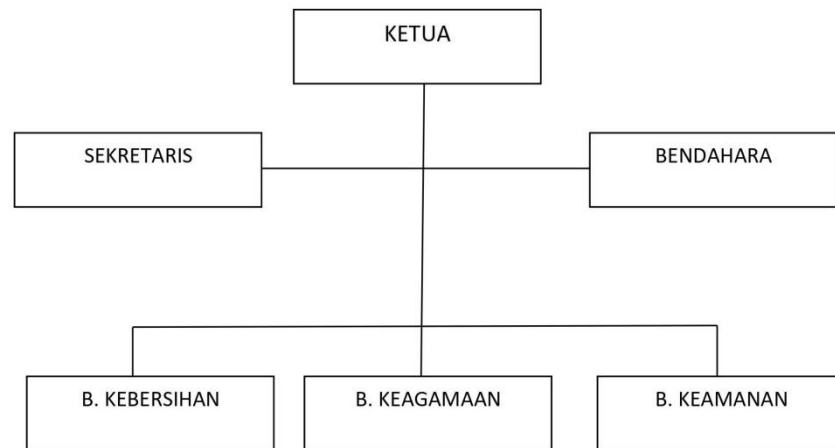
#### **6. Seksi Kesejahteraan Masyarakat**

Seksi kesejahteraan rakyat mempunyai tugas pokok menyusun rencana serta mengkoordinasikan kegiatan kesejahteraan masyarakat sosial dan lingkungan hidup dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang kesejahteraan rakyat
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesejahteraan rakyat
- c. Melakukan pembinaan dalam bidang keagamaan kesehatan keluarga berencana dan pendidikan masyarakat
- d. Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana atau bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya membantu pelaksanaan pembinaan kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), karang taruna, pramuka dan organisasi kemasyarakatan lainnya

- e. Membina kegiatan pengumpulan dan zakat infaq dan shodaqoh
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

### C. Struktur Organisasi RW di Kecamatan Metro Pusat



**Gambar 4.3**

### **Struktur Organisasi RW di Kecamatan Metro Pusat**

#### **1. Ketua**

Fungsi tugas ketua adalah sebagai Berikut :

- a. Pengkoordinasian antar ketua-ketua RT di wilayahnya.
- b. Pelaksanaan dalam menjembatani hubungan antar sesama dan antar masyarakat dengan Pemerintah Daerah.
- c. penanganan masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga.

## **2. Sekretaris**

Fungsi tugas sekretaris adalah sebagai Berikut :

- a. Penyelenggaraan surat-menyurat, kearsipan, pendataan dan penyusunan laporan.
- b. Pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh Ketua.
- c. Pelaksanaan tugas dan fungsi Ketua apabila Ketua berhalangan.

## **3. Bendahara**

Fungsi tugas Bendahara adalah sebagai Berikut :

- a. Pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan RW.
- b. Penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

## **4. Bidang Kebersihan**

Fungsi tugas Bidang Kebersihan adalah sebagai Berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja sesuai dengan bidangnya.
- b. Penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.
- c. Pengkoordinasian dengan seksi-seksi agar terwujudnya keserasian rencana kerja.
- d. Pengkoordinasian dengan seksi yang sesuai dengan bidangnya pada setiap RT di wilayah RW. Agar terwujudnya keserasian rencana kerja.
- e. Pengendalian kelompok-kelompok kerja yang dibentuk berdasarkan wilayah dan jenis kegiatan.
- f. Pengawasan terhadap kegiatan masing-masing.



- g. Pelaksanaan perkembangan dan mencatat segala kegiatan dalam seksi serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.
- h. Penyusunan laporan secara berkala (triwulan, semester, tahunan ).
- i. Pemberian saran dan pendapat pada Ketua sesuai bidang tugasnya.
- j. Penyelenggaraan tugas tertentu yang diberikan oleh Ketua.

#### **5. Bidang Keagamaan**

Fungsi tugas Bidang Keagamaan adalah sebagai Berikut :

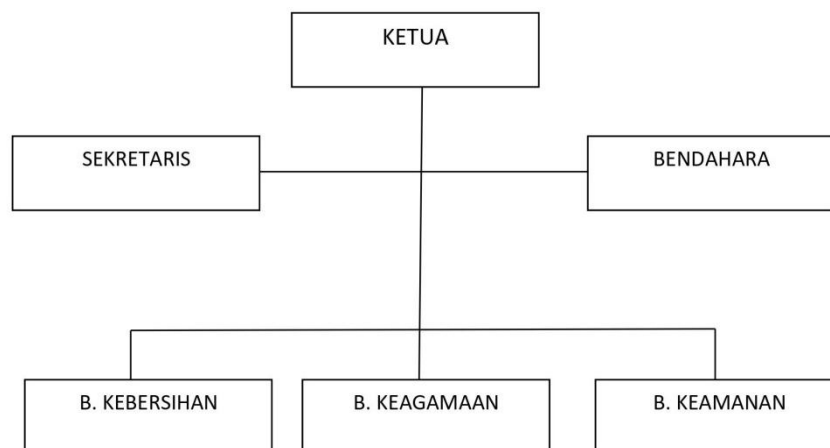
- a. Rencana program-program keagamaan untuk 3 (tiga) tahun ke depan, dalam bentuk time table didalamnya mencakup jenis program dan pembiayaannya.
- b. Pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua
- c. Penyusunan laporan secara berkala (triwulan, semester, tahunan )
- d. Pemberian saran dan pendapat pada Ketua sesuai bidang tugasnya.
- e. Penyelenggaraan tugas tertentu yang diberikan oleh Ketua yang berkaitan langsung dengan seksi Keagamaan.

## 6. Bidang Keamanan

Fungsi tugas Bidang Keamanan adalah sebagai Berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran masyarakat di bidang keamanan, ketentraman dan ketertiban sehingga masyarakat merasa aman dan tenteram.
- b. Meningkatkan kegiatan pembinaan siskamling dan menunjang usaha keamanan RW.
- c. Melaksanakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas keamanan serta membantu mengawasi pelaksanaan program Pemerintah di bidang ketertiban. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua maupun Sekertaris yang berkaitan dengan tugas seksi keamanan.

### D. Struktur Organisasi RT di Kecamatan Metro Pusat



**Gambar 4.4**

**Struktur Organisasi RT di Kecamatan Metro Pusat**

## **1. Ketua**

Fungsi tugas ketua adalah sebagai Berikut :

- a. Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah ( RW dan Lurah)
- b. Memelihara kerukunan hidup warga
- c. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat
- d. Pengkoordinasian antar warga.
- e. Pelaksanaan dalam menjembatani hubungan antar sesama dan antar masyarakat dengan Pemerintah Daerah Penanganan masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga.

## **2. Sekretaris**

Fungsi tugas sekretaris adalah sebagai Berikut :

- a. Membantu Ketua dalam melaksanakan tugas dan fungsi Ketua
- b. Pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang diberikan Ketua
- c. Pelaksanaan tugas dan fungsi Ketua apabila Ketua berhalangan
- d. Sekretaris mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi dan memberikan saran-saran serta pertimbangan kepada Ketua untuk kemajuan dan perkembangan RT
- e. Penyelenggaraan surat menyurat, kearsipan, pendataan dan penyusunan laporan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh Ketua

- g. Pelaksanaan tugas dan fungsi Ketua apabila Ketua dan Wakil Ketua berhalangan

### **3. Bendahara**

Fungsi tugas bendahara adalah sebagai Berikut :

- a. Bendahara mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan RT termasuk benda-benda bergerak dan tidak bergerak
- b. Pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan RT
- c. Penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan
- d. Pencatatan kekayaan yang dimiliki

### **4. Bidang Kebersihan**

Fungsi tugas bidang kebersihan adalah sebagai Berikut :

- a. Mengkordinir Pelaksanaan kerja bakti massal yang melibatkan peran warga, dilaksanakan tiap dua bulan sekali sasaran atau tempat yaitu halaman rumah warga, bak sampah, gorong-gorong, taman dan selokan/kali, sekaligus sebagai ajang silaturahmi

### **5. Bidang Keagamaan**

Fungsi tugas bidang keagamaan adalah sebagai Berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha pembinaan pendidikan dan keagamaan serta bidang

kesejahteraan sosial termasuk mengkoordinasikan bantuan sosial, kematian maupun kecelakaan

- b. Sosialisasi/edukasi berbagai aspek keagamaan, seperti masalah Narkoba dan lainnya.

## **6. Bidang Keamanan**

Fungsi tugas bidang keamanan adalah sebagai Berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran masyarakat di bidang keamanan, ketentraman dan ketertiban sehingga masyarakat merasa aman dan tenteram.
- b. Meningkatkan kegiatan pembinaan siskamling dan menunjang usaha keamanan RT
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua maupun Wakil Ketua yang berkaitan dengan tugas seksi ketentraman
- d. pemberian saran dan pendapat pada Ketua sesuai bidang tugasnya

## **E. Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif Siyash Syar'iyah Di Kecamatan Metro Pusat**

Berikut adalah data pemimpin perempuan pada pemerintahan di Kecamatan Metro Pusat:<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Arsip Kecamatan Wawancara dengan bapak I Made Subanda Selaku Kasi Pemerintahan dan Trantip pada tanggal 4 Agustus 2021

Tabel 4.3

## Data Pemimpin Perempuan Pada Pemerintahan di Kecamatan Metro Pusat

No.	Nama Pemimpin	Camat	Lurah	RW	RT
1.	Triana Aprisia, S.STP.M.IP	✓			
2.	Okta Berti, S. IP		✓		
3.	Susanti Falenti				✓
4.	Sofia Arliyanti				✓
5.	Mastuti Yeni				✓
6.	Yunita Irana Sari				✓
7.	Lili Andriani				✓
8.	Nurwaini				✓
9.	Aprilia Haryanti				✓
10.	Wahyuni				✓
11..	Sumaryatun				✓
12.	Sri Gani				✓
13.	Eli Rafiana			✓	
14.	Dimyati				✓
15.	Fatmawati				✓
16.	Elva Milia				✓
17.	Mundari				✓
18.	Rini Liana				✓
19.	Suryani				✓
20.	Kustia Ningsih				✓

21.	Rosdiana				✓
22.	Iis Hariyani				✓
23.	Siti Fatonah				✓
24.	Rukmana				✓
25.	Maryati				✓
26.	Siti Nangimah				✓
27.	Linda Rohayati				✓

Berdasarkan pemaparan data lapangan di Kecamatan Metro Pusat Tentang pemimpin perempuan di Kecamatan Metro Pusat terdapat 27 (dua puluh tujuh) pemimpin perempuan pada Pemerintahan ditingkat Kecamatan Metro Pusat. Diantaranya menduduki di tingkat CAMAT, Lurah, RW (Rukun Warga), dan RT (Rukun Tetangga).

Kecamatan Metro Pusat adalah salah satu Kecamatan di Kota Metro yang memiliki visi mewujudkan gerakan Metro Pusat BETIK. dalam hal ini CAMAT Metro Pusat mengajak seluruh stekholder untuk mewujudkan visi tersebut yang terdapat lima kunci yaitu Bersih, E-service, Tanggap, Intelek, dan Kekeluargaan. Di Kecamatan Metro Pusat mempunyai pemimpin perempuan dan muslim. Mayoritas penduduk di Kecamatan Metro Pusat adalah islam, ada juga yang beragama Kristen, Katolik, Budha, Hindu dan Konghucu. Di Kecamatan Metro Pusat juga terdapat keberagaman agaman, suku, dan ras yang berbeda-beda.

Pemerintahan dibentuk untuk membangun peradaban dan menertipkan masyarakat agar bisa menjadi kehidupan yang wajar. Fungsi utama dalam pemerintahan adalah untuk memeberikan pelayanan kepada masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap masyarakat mengembangkan kemampuan dalam mencapai kemajuan bersama. Dapat dipahami bahwapemerintahan yang terbentuk memiliki kewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat sebesar-besarnya.

Seorang pemimpin harus mempunyai jiwa kepemimpinan. Karena dalam memimpin masyarakat atau anggotanya diperlukan strategi, gaya dan cara untuk memimpin. Agar masyarakat bisa patuh dalam kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Setiap orang yang memiliki jiwa kepemimpinan dengan usahanya yang gigih mampu memberikan kebijakan yang baik dan tegas.

Menurut Ibu Triana Aprisia CAMAT Metro Pusat struktur organisasi di Kecamatan Metro Pusat telah sesuai dengan fungsinya di masing-masing bidang. Dalam kepemimpinan CAMAT dalam membuat peraturan harus mengikuti Pemerintah Pusat. Apabila ada peraturan yang harus disosialisasikan maka disosialisasikan lewat media dan diteruskan pada lurah di masing-masing kelurahan. Sepanjang apa yang kita lakukan sudah sesuai dengan aturan yang ada insyaallah akan menjadi lebih baik. Harus disertai kinerjayang baik, loyalitas yang baik, serta etos kerja yang baik. Otomatis leadership ataukepemimpinan itu akan mengikuti dalam hal ini kita memimpin bukan menjadi pimpinan. Karena harus



seiring dan sejalan. Kenetralan dalam memberikan kebijakan dalam memberikan pelayanan harus diutamakan baik laki-laki dan perempuan baik pegawai maupun masyarakat. Potensi dari diri disertai aturan yang ada menciptakan suatu etos kerja pola kerja yang baik.<sup>42</sup>

Menurut Bapak Ismadi Sumiarso Lurah Kelurahan Metro bahwa kepemimpinan CAMAT adalah koordinator se wilayah Kecamatan Metro Pusat jadi semua tugas-tugas Lurah harus dilaporkan ke CAMAT. CAMAT harus tau semua pekerjaan Lurah. CAMAT Memberikan kewenangan sepenuhnya ke Lurah kemudian di tingkat Lurah ada kesulitan CAMAT turun untuk membantu apa yang menjadi Kendala yang tidak bisa ditangani di Kelurahan.<sup>43</sup>

Menurut Bapak Nasirwan Ali Lurah Kelurahan Imopuro Kepemimpinan CAMAT merupakan koordinator pada Lurah mengarahkan Lurah dalam melaksanakan tugas selaku Lurah dan membina para Lurah jika ada tugas-tugas yang memang perlu di perbaiki dan menerima laporan-laporan terkait tugas Lurah untuk diteruskan kepada pimpinan tingkat atas. Kemudian bersama Lurah menyusun program-program kerja ditingkat kelurahan. Semua elemen yang ada di kelurahan menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya. Dibantu oleh pamong, kader dan tokoh masyarakat dan organisasi-organisasi kemasyarakatan yang ada di Kelurahan misalnya PKK, Karang Taruna dan lain sebagainya. Itulah yang

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Triana Aprisia CAMAT Metro Pusat pada tanggal 10 Januari 2022

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Ismadi Sumiarso Lurah Kelurahan Metro pada tanggal 09 juli 2021

menjadi motor-motor penggerak dari kegiatan dan tidak lepas dari Kecamatan.<sup>44</sup>

Menurut Ibu Okta Berti PLT Lurah Kelurahan Hadimulyo Timur mengatakan bahwa “Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang menyetarakan gender, dan tidak mengenyampingkan hakikat kita sebagai perempuan artinya urusan perempuan. Di rumah harus sukses dimasyarakat harus sukses. Kepemimpinan perempuan harus lebih sukses dan tidak keterbelakangan. Kepemimpinan kelurahan Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus siap dan harus prima dan harus netral baik laki-laki maupun perempuan. Dalam masyarakat semua kasi yang ada di kelurahan harus menguasai tupoksinya masing-masing. Umumnya semua yang ada di kelurahan semua harus bisa menangani. Ditingkat kecamatan untuk kelurahan harus menjalin komunikasi yang baik dengan CAMAT untuk memudahkan koordinasi baik itu pelaksanaan dan aturan. Komunikasi dan koordinasi harus terus berjaln karena tidak bisa dipisahkan karena induk dari kelurahan adalah kecamatan”.<sup>45</sup>

Menurut Ibu Eli Rafiana Ketua RW (Rukun Warga) di Kelurahan Hadimulyo Timur peran kepemimpinan RW kepemimpinan ditingkat RW harus meningkatkan koordinasi secara langsung. Untuk pelayanan kepada warga harus kita fasilitasi dan mengarahkan kekelurahan atau ke

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Nasirwan Ali Lurah Kelurahan Imopuro pada tanggal 12 juli 2021

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Okta Berti Lurah Kelurahan Hadimulyo Timur pada tanggal 10 Januari 2022

Kecamatan tugas RW hanya mendampingi. Menjalin kekeluargaan kepada masyarakat agar terciptanya lingkungan yang baik. Dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat netral tidak ada yang dibeda-bedakan karena kita juga sama-sama harus saling membantu apalagi RW harus saling mewujudkan sikap yang toleran baik laki-laki maupun perempuan dilingkungan. Pada kepemimpinan CAMAT di Metro Pusat mengedepankan koordinasi antara CAMAT sampai ditingkat RT jadi tidak saling Miss komunikasi antara bawahan.<sup>46</sup>

Menurut Ibu Sri Gani Ketua RT (Rukun Tetangga) 31 di Kelurahan Hadimulyo Timur Selaku RT tiga periode. Mengatakan bahwa “Pada kepemimpinan Lurah Plt yang baru kurangnya koordinasi dengan RT, Sehingga terjadi miss komunikasi terkait dengan operasional. Namun dalam pelayanan yang di berikan sangat baik dan tegas dalam mengambil tindakan. Dalam kepemimpinan RT dilakukan secara demokratis yaitu dipilih dari seluruh kepala keluarga dilingkungan RT tersebut. Peran kepemimpinan ditingkat RT setiap ada warga yang membutuhkan untuk membuat Kartu Keluarga atau sebagainya syarat-syarat yang penting selaku RT memberikan surat mengantar. Mengarahkan kepada masyarakat terkait pelayanan yang dibutukan serta menolong masyarakat. Komunikasi dan koordinasi kepada masyarakat harus terjalin dengan baik. Meneruskan informasi dari Pemerintah daerah kepada masyarakat. Sikap netralitu yang harus diutamakan karena tidak hanya laki-laki saja yang sering mengurus

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Ibu Eli Rafiana Ketua RW di Kelurahan Hadimulyo Timur pada tanggal 10 Januari 2022

KK dan lain sebagainya tetapi perempuan juga bisa mengajukan permohonan kepada RT di lingkungan tempat tinggal. Sebagai pemimpin harus perhatian pada lingkungan agar terciptanya kepercayaan dari masyarakat”.<sup>47</sup>

Menurut Ibu, Mastuti Yeni Ketua RT (Rukun Tetangga) 12 di Kelurahan Imopuro Selaku RT dua periode mengatakan bahwa “dalam memimpin kita sebagai RT harus bisa mengarahkan apabila warga memerlukan bantuan kita. Karena itu sudah jadi tanggung jawab kita sebagai pemimpin. Ketika ada masalah pun jika sekiranya belum terselesaikan kita dapat membantu untuk menyelesaikan masalahnya. Tugas dan wewenang yang telah ada harus dijalankan dengan baik”<sup>48</sup>

Menurut Ibu Sumaryatun Ketua RT (Rukun Tetangga) 29 di Kelurahan Hadimulyo Timur selaku RT yang baru terpilih mengatakan bahwa “peran kepemimpinan menggerakkan masyarakat untuk bisa membangun rasa kekeluargaan di lingkungan dan membangun komunikasi yang baik antar tetangga”.<sup>49</sup>

Perspektif *Siyasah syariyyah* bahwa kepemimpinan bertujuan untuk membina, mengarahkan, dan mengatur. Demi terwujudnya kemaslahatan yang terhindar dari kemudhorotan.

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Gani Ketua RT 31 di Kelurahan Hadimulyo Timur pada tanggal 10 Januari 2022

<sup>48</sup>Wawancara dengan Ibu Mastuti Yeni Ketua RT (Rukun Tetangga) 12 di Kelurahan Imopuro pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>49</sup>Wawancara dengan Sumaryatun Ketua RT 29 di Kelurahan Hadimulyo Timur pada tanggal 24 November 2021

## **F. Analisis Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif Siyasa Syar'iyah Di Kecamatan Metro Pusat**

Analisis merupakan kegiatan untuk penyidikan secara langsung untuk mengetahui kebenaran peristiwa. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola sehingga menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan di putuskan untuk di ceritakan kepada orang lain. Dengan tujuan utama penelitian adalah menemukan data. Jawaban dari analisis data dapat dapat langsung dari narasumber yang merupakan data primer dari penelitian ini. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara di lakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari obyek begitupula dengan dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan CAMAT, Lurah, RW dan RT di Kecamatan Metro Pusat dapat di peroleh bahwa kepemimpinan dalam sistem ketatanegaraan pada pemerintahan di Kota Metro khususnya di Kecamatan Metro Pusat melaksanakan kepemimpinan sesuai dengan tupoksi atau peraturan yang berlaku sesuai dengan visi misi Kecamatan Metro Pusat.

Menurut Bapak Budi Antoni salah satu warga di Kecamatan Metro Pusat yang menyatakan bahwa “Pelayanan yang di berikan di Kecamatan Metro Pusat baik CAMAT sampai ditingkat RT sangat baik dan

netral kepada masyarakat. Apalagi sekarang memakai sistem online jadi sangat cepat dalam pembuatan KTP maupun KK. Pelayanan yang diberikan sesuai jam kerja di Kecamatan Metro Pusat. Untuk RW atau RT yang sudah beberapa kali menjabat sudah cukup baik dalam pelayanan yang diberikan. Namun untuk RT yang baru saya belum bisa menilai namun diharapkan bisa netral dalam memberikan pelayanan yang diharapkan masyarakat”.<sup>50</sup>

Menurut Ibu Yusriati salah satu warga di Kecamatan Metro Pusat yang menyatakan bahwa “Kebijakan yang diberikan di Kecamatan Metro Pusat sudah baik. Dalam hal sosialisasi tentang Covid sering sekali dilakukan dalam pencegahannya. Pelayanan yang diberikan sudah sangat baik tidak menunggu lama dalam pembuatan surat izin mendirikan usaha dan lain sebagainya dalam pemilihan RT pun dilakukan secara demokratis sehingga kita bisa memilih sesuai dengan hati nurani kita. Namun untuk pelayanan membuat KK dan KTP tidak hanya bisa diurus di kecamatan maupun kelurahan tetapi bisa langsung meminta surat pengantar saja dari RT/RW kemudian langsung ke Catatan Sipil setempat agar cepat di proses”.<sup>51</sup>

Adapun analisis sesuai dengan syarat-syarat pemimpin perempuan pada Pemerintahan di Kecamatan Metro Pusat adalah sebagai berikut :

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Bapak Budi Antoni Masyarakat di Kecamatan Metro Pusat pada tanggal 10 Januari 2022

<sup>51</sup>Wawancara dengan Ibu Yusriati Masyarakat di Kecamatan Metro Pusat pada tanggal 10 Januari 2022

No.	Kriteria Pemimpin Perempuan	CAMAT	LURAH	RW	RT 3 Periode	RT 1 Periode/baru terpilih
1.	Berpengetahuan luas	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kemampuan berpikir secara konseptual	✓	✓	✓	✓	-
3.	Kemampuan mengidentifikasi hal-hal yang strategis	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kemampuan berperan selaku integrator	✓	✓	✓	✓	-
5.	Obyektif dalam menghadapi dan memperlakukan bawahan,	✓	✓	✓	✓	-
6.	Cara bertindak dan berpikir rasional	✓	✓	✓	✓	-
7.	Pola dan gaya	✓	✓	✓	✓	✓

	hidup yang dapat dijadikan teladan					
8.	Keterbukaan terhadap bawahannya, tanpa melupakan adanya hirarki yang berlaku	✓	✓	✓	✓	-
9.	Gaya kepemimpinan yang demokratis	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Kemampuan berperan selaku penasihat yang bijaksana	✓	✓	✓	✓	✓

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kepemimpinan perempuan di Kecamatan Metro Pusat dari kepemimpinan CAMAT, Lurah, RW dan RT sudah mencakup kriteria-kriteria Pemimpin perempuan. Namun dalam konsep menguasai tupoksi untuk RT yang baru terpilih di perlukan sosialisasi dari Pemerintah untuk mengetahui fungsi kerjanya agar bisa melayani masyarakat dengan baik.

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif



*Siyasah Syariyyah* di Kecamatan Metro Pusat Mempunyai peran kewenangan kuasa dimana setiap pemimpin yang menjabat harus mengetahui tugasnya masing-masing sebagai pemimpin. Kebijakan-kebijakan politik hukum yang mencangkup disini adalah untuk kemaslahatan umat di Kecamatan Metro Pusat. Kepemimpinan di Kecamatan Metro Pusat memberikan pelayanan dan Kebijakan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan visi-misi Kecamatan Metro Pusat tentang E-service yang memberikan pelayanan secara elektronik dalam artian bahwa kecamatan Metro Pusat sudah dapat memberikan pelayanan yang bebas berbasis elektronik sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat.

Pemerintahan yang baik atau (*good goverment*) untuk menjalankan pemerintahan dengan melayani kepentingan rakyat serta bertugas atauberhak menjalankan roda pemerintahan dengan peraturan perundangan serta peraturan lainnya untuk mengatur rakyat dengan tujuan tercapainya kesejahteraan rakyat. Kekuasaan yang diberikan tersebut merupakan tugas untuk mengatur dan pelaksanaan ketertiban dan keamanan dalam masyarakat serta melakukan kebijakan bagi masyarakat.

Dalam mewujudkan Kebijakan dan pelayanan yang baik untuk masyarakat harus sesuai dengan aturan yang telah berlaku. Berkaitan dengan kebijakan maupun pelayanan yang diberikan oleh pemimpin dan pegawai yang baik memiliki koordinasi kerja yang mendukung demi terciptanya keefisien dalam memimpin masyarakat di Daerah. Kebijakan

dan arah kebijakan untuk mencapai visi misi Kecamatan Metro Pusat tahun 2016-2021.

Kepemimpinan di Kecamatan Metro Pusat mempunyai jiwa yang religius dan profesional dalam melaksanakan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kinerja bawahan sehingga kebijakan yang di jalankan bisa tercapai dengan baik. Dalam meningkatkan kinerja kepemimpinan di Kecamatan Metro Pusat harus mengedepankan pentingnya Koordinasi dalam kepemimpinan di butuhkan karena adanya koordinasi terjalannya komunikasi yang baik antara kepemimpinan CAMAT, Lurah, RW dan RT.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada peran kepemimpinan perempuan di Kota Metro di tingkat Kecamatan Metro Pusat yang menduduki pemimpin CAMAT, Kelurahan, RW, RT 3, dan 2 periode telah memenuhi Kriteria Sesuai dengan teori syarat-syarat pemimpin perempuan dalam islam. Namun ditingkat RT yang baru terpilih belum mengetahui tupoksi yang menjadi tugas dan wewenang yang dijalankan. Dampak dari RT yang baru terpilih belum mengetahui tugas dan wewenangnya dalam memimpin bisa membuat masyarakat kurangnya pelayanan secara tepat dan cepat baik dalam mengurus administrasi ataupun yang lain yang masyarakat butuhkan dari seorang pemimpin.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat menyatakan bahwa Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Perspektif *Siyasah Syariyyah* mempunyai peran dan tujuan dalam melakukan kebijakan politik untuk kemaslahatan umat.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan tetap bisa menjaga komunikasi antara masyarakat kelurahan dengan pemerintah Kecamatan Metro Pusat agar visi misi yang akan dijalankan dapat berjalan dengan sukses dengan adanya dukungan dari Masyarakat.

2. Meningkatkan peran sosial media untuk mensosialisasikan informasi-informasi apapun yang bermanfaat untuk masyarakat, misalnya pelayanan di Kecamatan Maupun aturan dari Pemerintah. Sehingga terciptanya hubungan yang harmonis dan interaktif dengan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-Hasan Ibn Ali Muhammad al-Amidi, *Al-Ihkam lil Amidi*, Bairut: Dar al-Kitab al Arabi, 1404 H
- Affiah., Neng Dara. *Islam, Kepemimpinan Perempuan, dan Seksual*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2017.
- Ahmad Ibn Husain Ibn Ali Ibn Musa Abu Bakar al-Baihaqi, *Sunan Baihaqi*, (Makkah al-Mukaramah: Maktabah Dar al-Baz, 1994
- Albi Anggito., Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. 2018.
- Ali., Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika. 2011.
- Al-Qur'an dan terjemah, Add-Ins Microsoft Word, *Quran In Word Indonesia Versi 3.0* dikembangkan oleh Muhammad Taufiq.
- Bahansi, Ahmad Fathi, *Al-Siyasah al-jinaiyah fi al-syariat al-islamiyah, Dar al-'Arubah*
- Djazuli. *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah*, Jakarta: Kencana, cet-6, 2017.
- Wirawan, *Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo Persada. 2020.
- Fahmi, Irham. *Managemen Kepemimpinan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Farkhani, *Hukum Tata Negara*, Solo, 2016.
- Fathoni., Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. 2008.
- Fauzi, Ikhwan. *Perempuan dan Kekuasaan menelusuri hak politik dan Persoalan Gender Dalam Islami*. Amzah. 2013.
- Ibn Al-Qayyim al-Jawziyyah
- Ibn Taymiyah, *Al-siyasah al syar'iyah fi ashalah al-Ra'y wa Ra'iy*, *Dar al-kitab al-'Arabi*, Mesir,
- Mukhlis Zamzami Can, "Profil Pemimpin Islam", dalam [www.erasmuslim.com](http://www.erasmuslim.com)
- Pancaningrum, Novita. "Kontekstual Konsep Pemimpin Dalam Teks Hadis." *Jurnal Studi hadis* Vol 4 No 2 (2018)

- Patton., Michael Quinn, Metode Evaluasi Kualitatif. Pustaka Pelajar. 2009.
- H.A. Djazuli,. Fiqh siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah. PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2003.
- Suwendra., I Wayan. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan. Nilacakra. 2018.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah*. Jakarta:Gaya Media Pratama.
- Jamhari, Ismatu Ropi. Citra Perempuan dalam Islam. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003)
- Widya, Agesna “Kedudukan Pemimpin Perempuan dalam perspektif Hukum islam”, Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam, Vol. 3, No. 1, (2018)
- Syawkani, Imam. Naiul Awtar. (Darul hadis. 1426 H / 2005 M)
- Muhammad, Abi bin Mas’ud al-Baghawi. Syarhus-Sunnah. (Darul Kitab „Amaliyah. 436-516 H)
- Iriawan, Herman. “Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Pengawasan Penyaluran Bantuan Bahan Rumah (BBR) Pada Dinas Sosial Kabupaten Biak Numfor”, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Vol. 7, No. 3. (2020)
- Rohmatullah, Yuminah “Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam :Melacak Sejarah Feminisme Melalui Pendekatan Hadits Dan Hubungannya Dengan Hukum Tata Negara”, Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran, Vol. 17, No. 1 (2017)

## FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Triana Aprisia, S.STP.M.IP selaku  
CAMAT Metro Pusat



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Okta Berti, S. IP selaku Lurah Kelurahan  
Hadimulyo Timur



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Eli Rafiana selaku RW di Kelurahan Hadimulyo Timur



Foto 4. Wawancara dengan Ibu Srigani dan Sumaryatun selaku RT di Kelurahan Hadimulyo Timur





Foto 5. Wawancara dengan Ibu Yusriati selaku Masyarakat Kecamatan Metro Pusat



Foto 6. Wawancara dengan Bapak Budi Antoni selaku Masyarakat Kecamatan Metro Pusat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telephone (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.metro.univ.go.id, email syariah.iainmetro@gmail.com

Noimor : B...0.198.../An.28.2/D.1/PP.00.9/04/2021

08 April 2021

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:  
Husnul Fatarib, Ph.D.  
di - Metro

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : UMIYATUS SELFIYANA  
NPM : 1802010015  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Judul : PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM KETATANEGARAAN DI KOTA METRO PERSPEKTIF SIYASAH SYARI'YYAH

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Penelitian Relevan, E). Landasan Teori, F). Metode Penelitian, G). Outline. H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing Bab IV dan Bab V.
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqosyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
11. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
12. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulailaha

**OUTLINE**

**PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM  
KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN  
DI KOTA METRO PERSPEKTIF  
SIYASAH SYAR'IIYYAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kepemimpinan Perempuan

- B. Kepemimpinan Dalam Sistem Ketatanegaraan
- C. Siyash Syar'iyah
- D. Kepemimpinan Perempuan Dalam Siyash Syar'iyah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Kecamatan Metro Pusat
  - 1. Sejarah Kecamatan Metro Pusat
  - 2. Visi Misi Kecamatan Metro Pusat
  - 3. Struktur Organisasi Kecamatan Metro Pusat
- B. Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif *Siyash Syar'iyah*
- C. Analisis Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif *Siyash Syar'iyah* Di Kecamatan Metro Pusat

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing.



**Husnul Fatarib. Ph.D**  
NIP. 197401041999031004

Metro, 23 Juni 2021

Mahasiswa Ybs.



**Ummiyatus Selfivana**  
NPM. 1802010015



## ALAT PENGUMPUL DATA

### Pertanyaan Untuk CAMAT Metro Pusat

1. Apakah struktur organisasi di Kantor Camat Metro Pusat ini telah sesuai dengan fungsinya?
2. Bagaimakah prosedur kerja pegawai di Kecamatan Metro Pusat sesuai dengan good governance?
3. Bagaimanakah pelayanan yang diberikan oleh pegawai di Kecamatan Metro Pusat sudah netral dalam melakukan pelayanan dan kebijakan?
4. Apakah ada peraturan khusus untuk Kecamatan Metro Pusat?
5. Apakah tokoh masyarakat dilibatkan dalam pembuatan peraturan?
6. Bagaimana cara CAMAT dalam mewujudkan kebijakan dan pelayanan yang baik di Kecamatan Metro Pusat?
7. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap Lurah?
8. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap RW?
9. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap RT?
10. Apakah CAMAT memberikan layanan yang netral kepada masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

### Pertanyaan Untuk Lurah Dikecamatan Metro Pusat

1. Bagaimanakah peran camat sebagai pemimpin tugas lurah?
2. Bagaimana kinerja dan tanggung jawab Camat Metro Pusat dalam kepemimpinannya diwilayah Kecamatan?
3. Apakah camat selalu memberikan informasi mengenai tugas dan tanggung jawab kepada setiap Kelurahan?
4. Apakah Camat memiliki sikap yang otoriter sebagai Camat Metro Pusat?
5. Apakah Lurah setuju dengan kepemimpinan Camat Metro Pusat saat ini?
6. Siapa saja yang terlibat di setiap Kelurahan merealisasikan kebijakan Camat?
7. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap Setiap Lurah di Kecamatan Metro Pusat?
8. Apakah CAMAT memberikan layanan yang netral kepada Lurah baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

9. Apakah Lurah memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

#### **Pertanyaan Untuk RW Di Kecamatan Metro Pusat**

1. Bagaimanakah peran lurah sebagai pemimpin RW?
2. Bagaimanakah RW dalam memimpin masyarakatnya?
3. Apakah lurah selalu memberikan informasi mengenai aturan yang terbaru pada setiap RW?
4. Apakah lurah memiliki sikap yang otoriter sebagai lurah?
5. Apakah RW setuju pada kepemimpinan lurah pada saat ini?
6. Siapa saja yang terlibat disetiap kebijakan lurah dan CAMAT?
7. Apakah CAMAT memberikan keadilan yang tegas terhadap RW dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
8. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap Setiap RW di Kecamatan Metro Pusat?
9. Apakah CAMAT memberikan layanan yang netral kepada RW, baik itu RW perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
10. Apakah Lurah memberikan layanan yang netral kepada RW, baik itu RW perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
11. Apakah RW memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

#### **Pertanyaan Untuk RT Di Kecamatan Metro Pusat**

1. Bagaimanakah peran lurah sebagai pemimpin RT?
2. Bagaimanakah RT dalam memimpin masyarakatnya?
3. Apakah lurah selalu memberikan informasi mengenai aturan yang terbaru pada setiap RT?
4. Apakah lurah memiliki sikap yang otoriter sebagai lurah?
5. Apakah RT setuju pada kepemimpinan lurah pada saat ini?
6. Siapa saja yang terlibat disetiap kebijakan lurah dan CAMAT?
7. Apakah CAMAT memberikan keadilan yang tegas terhadap RT dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

8. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap Setiap RT di Kecamatan Metro Pusat?
9. Apakah CAMAT memberikan layanan yang netral kepada RT baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
10. Apakah Lurah memberikan layanan yang netral kepada RT baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
11. Apakah RW memberikan layanan yang netral kepada RT baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
12. Apakah RT memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

**Pertanyaan Untuk Masyarakat Di Kecamatan Metro Pusat**

1. Apakah pelayanan dikecamatan metro pusat berjalan dengan baik dan netral dalam memberikan pelayanan?
2. Apakah dalam pelayanan dikecamatan metro pusat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di kecamatan?
3. Apakah pegawai dikecamatan metropusat menguasai setiap pekerjaan untuk melayani masyarakat di Kecamatan Metro Pusat?
4. Apakah kebijakan atau pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Metro Pusat sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
5. Apakah pelayanan di kelurahan berjalan dengan baik?
6. Apakah RW dan RT memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat?
11. Apakah Kepemimpinan di Kecamatan Metro Pusat sesuai dengan good governance?
12. Apakah CAMAT memberikan keadilan yang tegas terhadap Masyarakat dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
13. Apakah CAMAT memberikan layanan yang sama terhadap Setiap Masyarakat di Kecamatan Metro Pusat?
14. Apakah CAMAT memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
15. Apakah Lurah memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?
16. Apakah RW memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?



17. Apakah RT memberikan layanan yang netral kepada Masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki dilingkungan Kecamatan Metro Pusat?

Metro, 10 Januari 2022

Mengetahui,  
Pembimbing.



**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP. 197401041999031004

Mahasiswa Ybs.



**Ummiyatus Selfiyana**  
NPM. 1802010015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1808/In.28/D.1/TL.00/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
CAMAT KANTOR CAMAT METRO  
PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1807/In.28/D.1/TL.01/07/2021,  
tanggal 28 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **UMNIYATUS SELFIYANA**  
NPM : 1802010015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR CAMAT METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN DI KOTA METRO PERSPEKTIF SIYASAH SYARIYYAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syarlah.metro.univ.ac.id](http://www.syarlah.metro.univ.ac.id); e-mail: [syarlah.iain@metro.univ.ac.id](mailto:syarlah.iain@metro.univ.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1807/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **UMNIYATUS SELFIYANA**  
NPM : 1802010015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR CAMAT METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM SISTEM KETATANEGARAAN PADA PEMERINTAHAN DI KOTA METRO PERSPEKTIF SIYASAH SYARIYYAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy  
NIP 19790422 200604 2 002

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
**MENGETAHUI**





PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO PUSAT

Jl. Brigjend Sutowo Metro Telp. (0725) 41678 Kode Pos - 34111  
<https://kecmetropusat.metrokota.go.id>

Metro, 16 September 2021

Nomor : 800/186 IC-1/2021  
Lampiran : ---  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.  
Kementerian Agama Republik  
Indonesia Institut Agama Islam  
Islam Negeri Metro Falkutas  
Syariah.  
di -  
Metro

Menindaklanjuti Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut  
Agama Islam Negeri Metro Falkutas Syariah Nomor :  
1808/In.28/D.1/TL.00/07/2021 tanggal 28 juli 2021 perihal tersebut diatas.

Berdasarkan surat tersebut kami memberikan izin kepada :

N a m a : UMNİYATUS SELFIYANA.  
NPM : 1802010015.  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.  
Alamat : Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur  
Lokasi : Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.  
Jangka Waktu : 20 September 2021 s/d 20 Oktober 2021  
Pengikut/Anggota : -  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah IAIN Metro.  
Tujuan : Mengadakan IZIN RESEARCH dengan Judul  
" PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM  
SISTEM KETATANEGARAAN DI KOTA METRO  
PERSPEKTIF SIYASAH SYARIYYAH"

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



TRIANA APRISIA, S.STP. M.IP  
Pembina Tk. I  
NIP. 19810401 199912 2 002

- Tembusan : Yth,  
1. Walikota Metro (sebagai laporan)  
2. Inspektorat Kota Metro.  
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax (0725) Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Umniyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015

Jurusan : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syari'ah

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 11/1/2022	✓	Aca untuk diujikan	✓

Mengetahui,  
Pembimbing

H. Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Ummiyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouni.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umniyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015

Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN  
Semester/TA : VI/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 21/12 '21	L	Teori yg ygost untuk tabe kemungkinan untuk beken aka f teori ini cgt pusing utk menganal data lapangan.	
	Senin 10/1/2022	L	APP kembang diteliti is dicewiker by 3 korpore; 1. Teori 2 a variabel yg ete di BAB II 2. APP 3. Indikator buku total dr BAB IV.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP. 197401041999031004

Umniyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id/E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umniyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015

Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN  
Semester/TA : VI/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
1.	Kamis 7/10 2021		-Mengayak data struktur kepemimpinan CAMAT, LURAH, RW dan RT	
2	Rabu 8/12 2021	✓	Analisis data belum sempat menggunakan teori yg ada	
	Kamis 9/12 2021	✓	Analisis diperbaiki dg menambahkan teori yg sesuai 2 tujuan klm yg kepemimpinan wanita di pasar publik	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP. 197401041999031004

  
Umiyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id, email: iainmetro@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umniyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015

Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN  
Semester/TA : VI/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 3/8/2021	✓	Sajikan data kepemimpinan winn di kee-metro post dan format tabel (di bagian B dari BAB IV)	
		✓	Analisis belum bisa dibaca karena perlu pengklasifikasi sumber data utama. Masih analisis tergantung kluster sumber data yg ada secara representatif	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP. 197401041999031004

  
Umniyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umniyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015

Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN  
Semester/TA : VI/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	Jumat 25/8/2021	✓	Ace deskripsi BAB I dibimbing ke APP	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP. 197401041999031004

Umiyatus Selfiyana  
NPM. 1802010015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-38/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Umniyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015  
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Hukum Tata Negara

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1802010015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Januari 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTASSYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), email: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) syariah.iaimmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : B-0455 /In.28.2/D/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Syariah menerangkan bahwa :

Nama : UMNIYATUS SELFIYANA  
NPM : 1802010015  
Prodi : HTN  
Fakultas : Syariah

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Nilai
1	Keagamaan	73
2	Kefakultasan	75
3	Keprodian	80
<b>Nilai Akhir</b>		<b>76.00</b>

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro 8 April 2022  
Dekan,



**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP. 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), e-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)**

No.B- 304/In.28.2/J-HTN/PP.00.9/03/2022

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ummiyatus Selfiyana  
NPM : 1802010015  
Jurusan : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)  
JenisDokumen : Skripsi  
Pembimbing 1 : Husnul Fatarib, P.hD  
Pembimbing 2 :  
Judul : Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif Siyasah Syariyyah

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi **Turnitin**, dengan hasil presentase kesamaan : **19%**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Maret 2022

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)



Fisnasyah, M.H

198501292019031002



## RIWAYAT HIDUP



Umniyatus Selfiyana dilahirkan di Demak Kabupaten Demak 02 Febuari 2000, merupakan anak pertama dari pasangan bapak Mukari dan ibu Sriwati. Bertempat tinggal di Jl. Mentimun RT/RW 014/005 Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Peneliti menamatkan Pendidikan di SDN 8 Metro Timur lulus pada tahun 2012, SMPN 7 Metro Timur lulus pada tahun 2015, SMK Muhammadiyah 2 Metro lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan study di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Tata Negara (HTN). Pada masa *study*, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketatanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif Siyasah Syariyyah”**.